

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KENDAL 2014



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kendal**

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN KENDAL
2014**

<http://kendal.go.id>



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Kendal 2014** merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. Publikasi ini memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Kendal yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami potensi serta perkembangan pembangunan di Kabupaten Kendal.

Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, Statistik Daerah Kabupaten Kendal lebih menekankan pada analisis atau uraian secara diskriptif sehingga diharapkan dapat melengkapi publikasi-publikasi yang terbit sebelumnya. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik bagi instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi, peneliti maupun masyarakat umum sebagai pengguna data.

Disadari bahwa publikasi ini masih terdapat kelemahan akibat berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh tim penyusun maupun keterbatasan data yang tersedia, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di waktu yang akan datang. Ucapan terima kasih di sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini.

Kendal, September 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kendal

Drs. SUGITA, M.M
NIP. 19640813 199003 1 002

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KENDAL 2014

No Publikasi : 33245.14.01
Katalog BPS : 1101002.3324
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 65 Halaman

Naskah : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penanggung Jawab : Drs. Sugita, MM
Editor : Sarwono, SSi
Penulis : Indriyati, SST

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



DAFTAR ISI

1. Geografi & Iklim	1	11. Pembangunan Manusia	16
2. Pemerintahan	3	12. Pertanian	17
3. Penduduk	5	13. Transportasi & Komunikasi	19
4. Ketenagakerjaan	7	14. Industri Pengolahan	21
5. Gender	8	15. Perdagangan	23
6. Agama	9	16. Harga - harga	24
7. Perumahan	10	17. Pariwisata	25
8. Pendidikan	11	18. Keuangan Daerah	26
9. Kesehatan	13	19. Pendapatan Regional	27
10. Keluarga Berencana	15	20. Koperasi	29

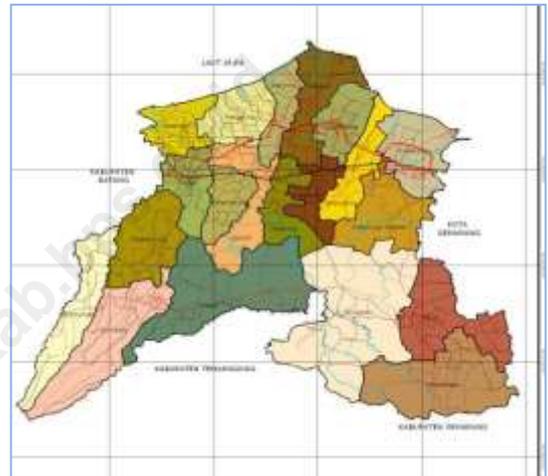
Luas wilayah Kabupaten Kendal sebesar 1.002,23 km². terletak pada posisi 109^o40'-110^o18' Bujur Timur dan 6^o32'-7^o24' Lintang Selatan

Sebagai salah satu wilayah kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Kendal memiliki karakteristik daerah yang cukup baik dan menjanjikan untuk dikembangkan dalam berbagai sektor pembangunan. Hal ini dikarenakan Kabupaten Kendal merupakan salah satu kabupaten yang terletak di jalur utama Pantai Utara Jawa atau lebih dikenal sebagai daerah Pantura. Letak Kabupaten Kendal yang berbatasan langsung dengan Kota Semarang sebagai Ibukota Provinsi Jawa Tengah sedikit banyak membawa pengaruh bagi perkembangan wilayah Kabupaten Kendal.

Secara geografis Kabupaten Kendal terletak pada posisi 109^o40'-110^o18' Bujur Timur dan 6^o32'-7^o24' Lintang Selatan. Secara administratif, wilayah Kabupaten Kendal berbatasan dengan Laut Jawa disebelah Utara, Kota Semarang disebelah Timur, Kabupaten Semarang disebelah Selatan, serta Kabupaten Batang disebelah Barat.

Luas daratan Kabupaten Kendal hanya sebesar 1.002,23 km². Dari luas tersebut sekitar 259,74 km² atau sekitar 25,92 persennya merupakan tanah sawah, tanah tegalan sebesar 202,71 km² atau sebesar 20,23 persen. Luas perkebunan 78,65 km² atau 7,85 persen sedangkan untuk penggunaan lahan lainnya sebesar 461,13 km² atau 46,01 persen. Untuk tanah pekarangan, tambak, kolam dan hutan masuk dalam penggunaan lain-lain.

Peta Administrasi Kabupaten Kendal



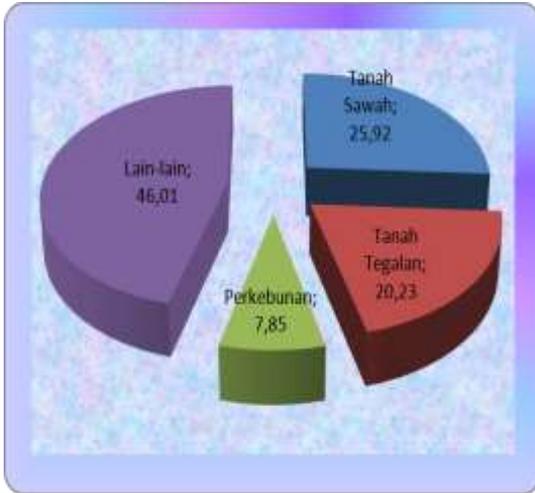
Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Kendal 2013

Uraian	Area (km ²)	%
Tanah Sawah	259,74	25,92
Tegalan	202,71	20,23
Perkebunan	78,65	7,85
Lain-lain	461,13	46,01
Total	1.002,23	100,01

Sumber : Dipertan Kabupaten Kendal

Luas lahan sawah pada tahun 2011 ini turun 0,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya

Persentase Penggunaan Lahan



Rata-Rata Curah Hujan Kabupaten Kendal

Bulan	Tahun		
	2011	2012	2013
Januari	335	551	531
Pebruari	207	330	339
Maret	262	265	280
April	251	190	282
Mei	188	113	158
Juni	25	92	281
Juli	50	2	161
Agustus	0	0	33
September	30	7	22
Oktober	130	121	107
November	265	288	188
Desember	281	398	322
Total	2.024	2.357	2.704

Sumber : Dipertan Kabupaten Kendal

Wilayah Kabupaten Kendal terbagi menjadi 2 (dua) daerah yaitu bagian utara merupakan daerah dataran rendah (pantai) dengan ketinggian antara 0-15 meter di atas permukaan laut, yang meliputi Kecamatan Weleri, Rowosari, Kangkung, Cepiring, Gemuh, Ringinarum, Pegandon, Ngampel, Petebon, Kendal, Brangsong, dan Kaliwungu, serta bagian selatan merupakan daerah dataran tinggi yang terdiri atas tanah perbukitan hingga pegunungan dengan ketinggian antara 100-641 meter di atas permukaan laut. Daerah yang paling tinggi dari permukaan laut adalah Kecamatan Plantungan (641 m), kemudian Sukorejo (560 m), Patean (536 m), Pagaruyung (464 dpl), Singorojo (460 m), Limbangan (396 m), Boja (312 m), serta Kaliwungu Selatan (120 m).

Wilayah Kabupaten Kendal bagian utara yang berdekatan dengan Laut Jawa (dataran rendah), kondisi iklim di daerah tersebut cenderung lebih panas. Sedangkan wilayah Kabupaten Kendal bagian selatan (dataran tinggi), kondisi iklim di daerah tersebut cenderung lebih sejuk. Selama tahun 2013 rata-rata curah hujan yang terjadi di Kabupaten Kendal sebesar 2.704 mm, naik 14,72 persen dari tahun sebelumnya. Curah hujan tertinggi terjadi pada awal tahun yaitu pada bulan Januari (531 mm). Berdasarkan pencatatan lima stasiun pencatatan hujan, ternyata curah hujan tertinggi berada pada stasiun pencatatan Boja dengan rata-rata curah hujan pertahunnya sebesar 4.104 mm.



Kabupaten Kendal sebagai bagian dari wilayah Provinsi Jawa Tengah secara administratif, terdiri dari 20 kecamatan dengan pusat pemerintahan berada di Kota Kendal. Tahun 2013 ini tidak ada perubahan dari tahun 2012. Dari 20 kecamatan tersebut terbagi menjadi 286 desa. Jumlah desa terbanyak berada di Kota Kendal yaitu sebanyak 20 desa, sedangkan terendah adalah Kecamatan Kaliwungu Selatan yaitu 8 desa. Dari 286 desa yang ada, terbagi lagi menjadi 1.137 dusun, dimana Kecamatan Boja memiliki jumlah dusun terbanyak dibandingkan kecamatan lainnya yaitu sebanyak 92 dusun.

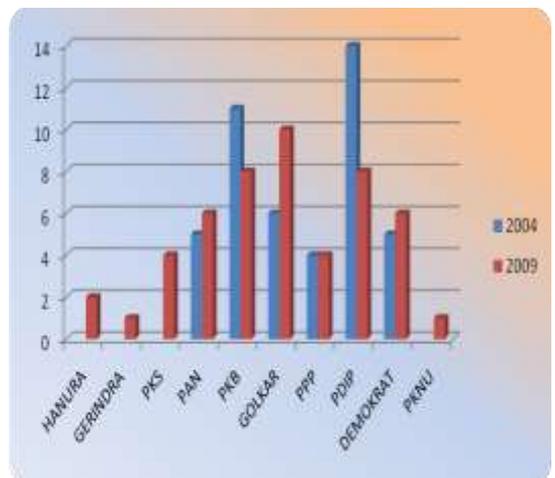
Dari hasil Pilkada tahun 2009 anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kendal berjumlah 50 orang. Bila dirinci menurut partai maka Partai Golongan Karya (Golkar) memiliki kursi terbanyak yaitu sebanyak 10 orang. Adapun partai lainnya yang memiliki wakilnya pada DPRD Kabupaten Kendal adalah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) sebanyak 8 orang, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) sebanyak 8 orang, Partai Amanat Nasional (PAN) sebanyak 6 orang, Partai Demokrat (PD) 6 orang, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) 4 orang, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) 4 orang, Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) 2 orang, Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) 1 orang, serta Partai Kebangkitan Nasional Ulama (PKNU) 1 orang.

Statistik Pemerintahan Kabupaten Kendal

Jumlah Wilayah Administrasi	2011	2012	2013
Kecamatan	20	20	20
Desa/Kelurahan	286	286	286
Dusun	1.141	1.137	1.137
RW	1.490	1.485	1.485
RT	6.322	6.313	6.313

Sumber : Kendal Dalam Angka 2013

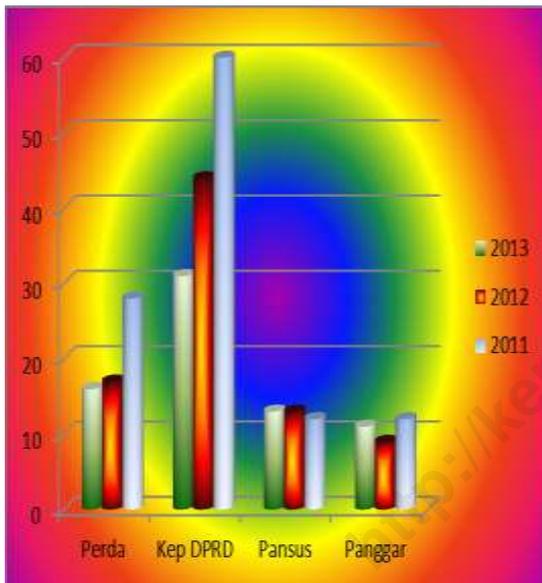
Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Kendal



2



Keputusan DPRD Kabupaten Kendal



****Tahukah Anda*

Jumlah pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya pada Pilkada Bupati Kabupaten Kendal Tahun 2010 sebanyak 29,75 persen.

Bila dibandingkan dengan hasil Pilkada tahun 2004, maka partai politik yang mengalami kenaikan jumlah kursi adalah PAN, Golkar dan Partai Demokrat. Partai yang mengalami penurunan jumlah kursi adalah PKB dan PDIP, sedangkan PPP jumlah perolehan kursi di DPRD tetap sementara 4 partai lainnya yaitu Hanura, Gerindra, PKS dan PKNU adalah partai yang baru mendapat kursi pada Pilkada 2009.

Selama tahun 2013, banyaknya keputusan yang dihasilkan oleh DPRD Kabupaten Kendal sebanyak 71 keputusan, yang terdiri dari Perda sebanyak 16 keputusan, Keputusan DPRD 31, Keputusan Panitia Musyawarah sebanyak 13 dan Panitia Anggaran sebanyak 11. Bila dibandingkan tahun sebelumnya maka jumlah keputusan yang dihasilkan DPRD kabupaten Kendal pada tahun 2013 ini lebih rendah. Pada tahun 2012 keputusan yang dihasilkan sebanyak 83, sedangkan pada tahun 2011 mencapai 112 keputusan.

PENDUDUK

Kelompok penduduk dalam usia produktif di Kabupaten Kendal pada tahun 2013 adalah 60,39 persen.

3

Berdasarkan registrasi penduduk Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kendal tercatat jumlah penduduk Kabupaten Kendal pada akhir 2012 sejumlah 948.493 jiwa. Dengan pertumbuhan penduduk sebesar 0,79 persen, tahun 2013 ini jumlah penduduk Kabupaten Kendal mencapai 955.949 jiwa. Pada tahun 2013 ini, Kecamatan Boja mempunyai jumlah penduduk terbesar yaitu 70.527 jiwa atau sekitar 7 persen dari total penduduk Kabupaten Kendal sementara Kecamatan Plantungan mempunyai jumlah penduduk terendah yaitu 30.516 jiwa atau sekitar 3 persen dari total penduduk.

Dari 955.949 jiwa, tercatat jumlah rumah tangga yang ada di Kabupaten Kendal sebanyak 266.595 rumah tangga, sehingga rata-rata penduduk dalam satu rumah tangga adalah 4 orang. Kecamatan dengan jumlah rumah tangga terbanyak adalah Kecamatan Boja sebanyak 18.855 rumah tangga dan rumah tangga paling sedikit berada di Kecamatan Limbangan 8.586 rumah tangga.

****Tahukah Anda*

Jumlah penduduk di Kabupaten Kendal usia 60 tahun keatas lebih banyak berjenis kelamin perempuan.

Penduduk Menurut Jenis Kelamin 2012 dan 2013

Uraian	Tahun	
	2012	2013
Laki-Laki	478.518	483.732
Perempuan	469.975	472.217
Jumlah	948.493	955.949

Penduduk Per Kecamatan 2013

Uraian	Jenis Kelamin	
	Laki - laki	Perempuan
Plantungan	15.682	14.834
Sukorejo	29.046	27.624
Pageruyung	17.874	16.589
Patean	25.320	24.278
Singorojo	26.205	25.324
Limbangan	16.302	15.599
Boja	35.676	34.851
Kaliwungu	29.858	28.959
Kaliwungu Selatan	22.465	21.799
Brangsong	23.116	22.510
Pegandon	18.879	19.128
Ngampel	16.418	15.941
Gemuh	25.602	25.542
Ringinarum	17.408	17.115
Weleri	29.786	29.218
Rowosari	27.805	27.499
Kangkung	24.425	24.202
Cepiring	25.680	26.238
Patebon	28.967	28.457
Kota Kendal	27.218	26.510

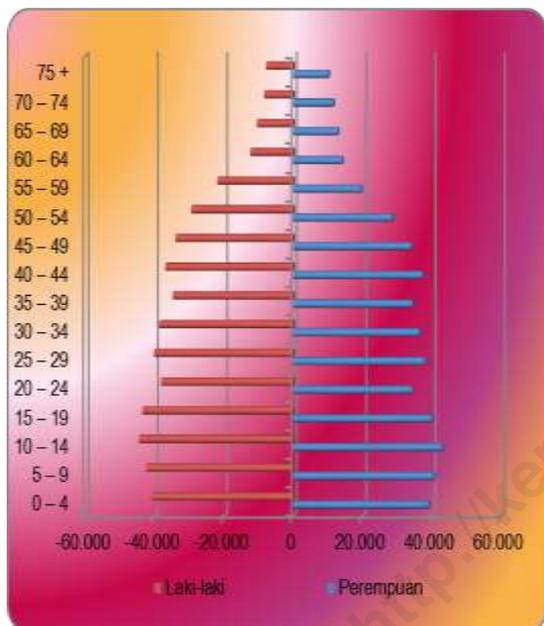
Sumber : BPS Kabupaten Kendal

PENDUDUK

Mulai tahun 2000 hingga 2013 komposisi penduduk Kabupaten Kendal lebih banyak kaum laki-laki



Piramida Penduduk Kabupaten Kendal 2013



Perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan (Sex Ratio) Kabupaten Kendal tahun 2012 dan 2013 hampir sama. Pada tahun 2012 Sex Ratio (SR) Kabupaten Kendal adalah 101,82 sedangkan tahun 2013 adalah 102,44. Ini berarti jumlah penduduk di Kabupaten Kendal lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu di antara 100 penduduk perempuan, terdapat 102 penduduk laki-laki. Fenomena ini terjadi hampir di seluruh kecamatan kecuali Kecamatan Pegandon dan Kecamatan Cepiring. Sex Ratio tertinggi (107,75) ada di Kecamatan Pageruyung sedangkan terendah (97,87) ada di Kecamatan Cepiring.

Bila dilihat menurut kelompok umur, penduduk terbanyak berada pada kelompok umur 10-14 tahun sebanyak 87.240 jiwa dan sedangkan terendah pada kelompok umur 75+ yaitu sebanyak 17.985 jiwa.

Kepadatan penduduk Kabupaten Kendal tahun 2013 adalah 954 jiwa/Km². Kecamatan terpadat adalah Weleri dan Kota Kendal dengan kepadatan penduduk 1948 jiwa/Km² dan Kota Kendal 1955 jiwa/Km². Sedangkan Kecamatan dengan kepadatan terendah adalah Kecamatan Singorojo 432 jiwa/Km² dan Limbangan 445 jiwa/Km².

KETENAGAKERJAAN

TPAK Kabupaten Kendal tahun 2013 sebesar 72 persen sehingga dari 100 orang Penduduk Usia Kerja (PUK) terdapat 72 orang angkatan kerja.

4

Masalah ketenagakerjaan adalah suatu masalah yang selalu dihadapi oleh setiap wilayah. Karena dari tahun ke tahun jumlah pencari kerja semakin banyak, sebanding dengan jumlah angkatan kerja yang dimiliki oleh wilayah tersebut.

Secara garis besar, jika dilihat dari segi tenaga kerja penduduk dapat dibagi menjadi 2 kelompok yaitu Penduduk Usia Kerja (PUK) yang berusia 15 tahun keatas dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk Usia Kerja terbagi lagi menjadi Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Yang disebut Angkatan Kerja adalah mereka yang bekerja, sementara tidak bekerja, mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan yang sudah bekerja tetapi belum mulai bekerja. Sedangkan yang masuk dalam kategori Bukan Angkatan Kerja adalah mereka yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (lanjut usia, cacat jasmani, cacat mental atau lainnya).

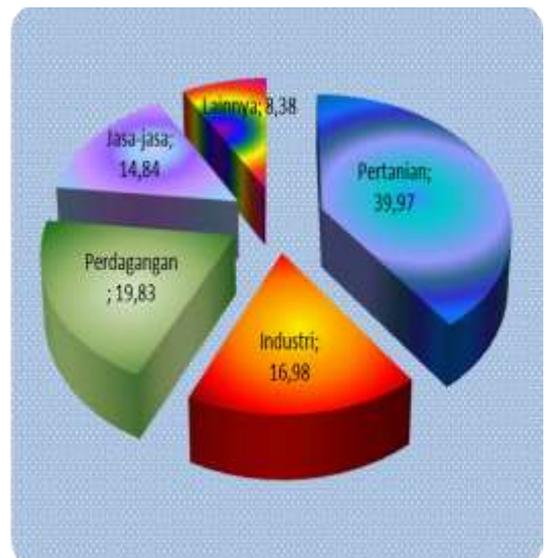
Dari hasil sakernas Agustus 2013 Komposisi Penduduk Usia Kerja (PUK) di Kabupaten Kendal 50,62 persen berjenis kelamin laki-laki sedangkan 49,38 persen perempuan. Penduduk Usia Kerja di daerah pedesaan masih mendominasi dengan persentase sebesar 52 persen sedangkan sisanya berada di wilayah perkotaan.

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Kendal tahun 2013 sebesar 483.212 jiwa turun 0,6 persen disbanding tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut 60,86 persen laki-laki dan 39,14 persen perempuan. Angkatan kerja di perkotaan

sebesar 227.469 jiwa atau sekitar 47 persen sedangkan yang berada di wilayah pedesaan sebesar 255.743 atau sekitar 53 persen.

Komposisi PUK yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama memberikan gambaran tentang struktur perekonomian suatu daerah. Tahun 2013 ini sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan dan perikanan masih menempati peringkat pertama dalam menyerap tenaga kerja yaitu sekitar 40 persen. Sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi menyerap 20 persen tenaga kerja, sektor industri 17 persen, sektor jasa kemasyarakatan, social dan perorangan 15 persen sedangkan sektor lain 8 persen.

Komposisi Angkatan Kerja Kabupaten Kendal Tahun 2013



Gender merupakan perbedaan atau keterbandingan peran serta perempuan dengan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan. Seperti Pendidikan, kesempatan kerja, keikutsertaan dalam berbagai kegiatan sosial dan lain-lain.

Di Kabupaten Kendal peran serta dan partisipasi kaum wanita dalam proses pembangunan tidak diragukan lagi. Hal ini sudah terbukti karena ternyata Bupati Kendal dan Ketua DPRD Kabupaten Kendal periode tahun 2010 - 2014 ini diduduki oleh kaum wanita. Bagaimana dengan kesempatan kerja dan dalam dunia pendidikan bagi kaum wanita di Kabupaten Kendal?

Dalam dunia pendidikan kesempatan bagi perempuan tidaklah berbeda dengan kaum laki-laki. Begitu juga dalam kesempatan untuk memperoleh pekerjaan. Bahkan pekerjaan yang dulunya hanya dikerjakan oleh kaum laki-laki, sekarang justru banyak diambil alih oleh kaum wanita. Sebagai contoh mudah dan sering kita temukan adalah di SPBU-SPBU. Apalagi di sektor perdagangan, kita lebih banyak menjumpai kaum wanita sebagai pelayan atau penjaga toko daripada kaum laki-laki. Untuk lebih jelas dan mudahnya dapat dilihat beberapa tabel berikut ini yang dapat membantu menjelaskan keterbandingan antara peran wanita dan laki-laki di Kabupaten Kendal.

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas berdasar Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Kendal tahun 2013

No	Jenis Kelamin	Tdk Belum Pernah Sekolah	Tdk/Blm tamat SD/MI	SD/SDLB/MI	SMP/SMP LB/MTs	SMU/SMU LB/MA	SMK	DI/DII	DIII/Sarjana muda	DIV/S1 dan S2/S3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Laki-laki	3,03	23,04	31,50	20,76	12,60	5,79	0,24	0,59	2,45	100,00
2	Perempuan	7,60	27,86	27,63	19,11	11,19	2,97	0,10	1,10	2,44	100,00

Hasil Susenas 2013

Penduduk Kabupaten Kendal (Agustus 2013) yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu lalu menurut Lapangan Usaha

No	Jenis Kelamin	Pertanian	Industri Pengolahan	Perdagangan	Jasa-Jasa	Lainnya	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Laki-laki	120.467	46.475	32.532	40.305	36.126	275.905
2	Perempuan	60.283	30.285	57.130	26.780	1.786	176.264
JUMLAH		180.750	76.760	89.662	67.085	37.912	452.169

Hasil Susenas 2013

Mayoritas penduduk di Kabupaten Kendal memeluk Agama Islam yaitu sekitar 98 persen.

Tahun 2013 ini Kementerian Agama Kabupaten Kendal mencatat ada 4.714 tempat peribadatan, 914 diantaranya adalah masjid, 3.722 mushola/langgar, 67 gereja dan 11 vihara/pura. Jumlah jemaah haji Kabupaten Kendal tahun 2013 sebanyak 688 orang, dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah tamat SD 41,42 persen dan PT 26,45 persen.

Jumlah masing-masing tempat ibadah di suatu daerah secara tidak langsung juga mencerminkan jumlah/banyaknya pemeluk agama di daerah tersebut. Untuk Penduduk yang beragama Islam, selain mesjid sebagai tempat ibadah juga termasuk didalamnya adalah Mushola/Langgar. Sedangkan untuk Penduduk yang beragama Kristen/Khatolik adalah gereja, Hindu adalah pura dan Budha adalah Vihara.

Mayoritas penduduk di Kabupaten Kendal memeluk Agama Islam yaitu sekitar 98,75 persen. Untuk Pemeluk Agama Kristen sekitar 0,62 persen, agama Khatolik 0,55 persen, Budha 0,03 persen dan Hindu 0,04 persen.

Kerukunan antar Umat beragama di Kabupaten Kendal selama ini sangat baik. Dimana terbukti dengan tidak adanya kerusuhan yang melibatkan agama didalamnya.

Pondok Pesantren di Kabupaten Kendal dari tahun ke tahun terus bertambah. Tahun ini jumlah pondok pesantren naik 2,1 persen dari tahun sebelumnya menjadi 243 pondok pesantren.

Jumlah Pemeluk Agama Kabupaten Kendal Tahun 2013

No	Agama	Jml Pemeluk	Persentase
1	Islam	944.121	98,76
2	Khatolik	5.220	0,55
3	Kristen	5.963	0,62
4	Budha	254	0,03
5	Hindu	391	0,04
Total		955.949	100,00

Sumber : Monografi Daerah

Jumlah Tempat Ibadah Kabupaten Kendal Tahun 2013

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	914
2	Mushola/Langgar	3.722
3	Gereja	67
4	Vihara/Pura	11

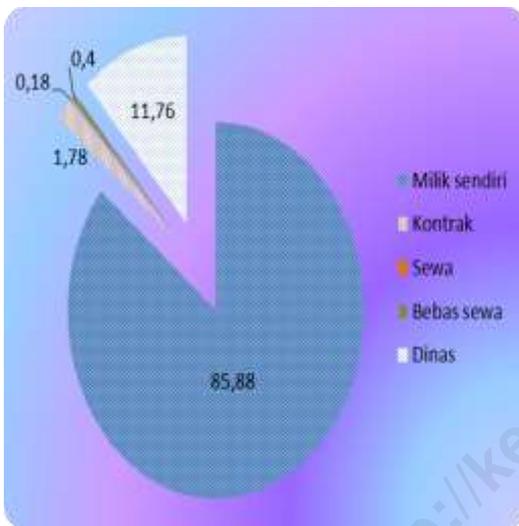
Sumber : Kementerian Agama Kab.Kendal

*****Tahukah Anda**

Tahun 2013 ini hampir 19 persen jamaah haji Kabupaten Kendal berprofesi sebagai petani.

Tahun 2013 ini, 34 persen rumah tangga di Kabupaten Kendal telah menggunakan air leding sebagai sumber air minum utama.

Persentase Rumahtangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Tahun 2013



Hasil Susenas 2013

Persentase Kepemilikan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Tahun 2013

No	Area	Sendiri	Tidak Ada
1	Kendal	65,74	22,31
2	Jawa Tengah	70,70	14,01

Hasil Susenas 2013

Tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan primer manusia selain kebutuhan sandang dan pangan. Keadaan/kondisi tempat tinggal di suatu wilayah dapat dijadikan salah satu gambaran keberhasilan pembangunan dalam hal seberapa jauh program yang berkenaan dengan tempat tinggal dapat menjangkau lapisan masyarakat yang memerlukannya.

Berdasarkan hasil Susenas tahun 2013 sekitar 85,88 persen rumah tangga di Kabupaten Kendal menempati rumah dengan status milik sendiri, 1,78 persen berstatus kontrak, menempatirumah sewa sebesar 0,18 persen, sedang sisanya 12,16 persen menempati rumah dengan status rumah dinas dan bebas sewa. Hal ini dapat dijadikan gambaran bahwa secara garis besar rumah tangga di Kabupaten Kendal tidak begitu mengalami permasalahan mengenai kepemilikan rumah. Namun jika ditinjau dari kepemilikan fasilitas tempat buang air besar, sekitar 22,31 persen rumah tangga belum memiliki fasilitas tempat buang air besar baik sendiri, bersama maupun umum. Angka ini jauh diatas angka Jawa Tengah yaitu berkisar 14 persen. Sehingga secara umum kualitas rumah yang ditempati berdasar kepemilikan fasilitas tempat buang air besar sebagai salah satu fasilitas penting dalam rumah tangga masih harus banyak dilakukan peningkatan.

Tahun 2013 jumlah penduduk yang bersekolah di SD, SMP, SMA dan SMK di Kabupaten Kendal sekitar 19 persen dari total penduduk Kabupaten Kendal

Jumlah fasilitas sekolah dasar (SD) yang ada di Kabupaten Kendal baik negeri, swasta, maupun madrasah ibtidaiyah pada tahun 2013, sedikit meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 664 sekolah. Dari 664 sekolah yang ada, terdiri dari 552 SD Negeri, 18 SD Swasta dan 94 Madrasah Ibtidaiyah. Jumlah murid sekolah dasar adalah 98.902 orang yang terdiri dari 82.190 orang murid SD negeri, 3.550 murid SD swasta, serta 13.162 murid Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan jumlah guru yang mengajar di SD sebanyak 5.670 orang, sehingga rasio murid guru SD di Kabupaten Kendal sebesar 17, artinya setiap 1 orang guru SD mengajar 17 murid SD.

Tahun 2013 ini, di Kabupaten Kendal terdapat 50 SMP Negeri, 47 SMP Swasta dan 45 Madrasah Tsanawiyah. Jumlah murid sekolah menengah pertama baik negeri, swasta, maupun madrasah tsanawiyah sebanyak 46.400 orang. Dari jumlah tersebut, 24.119 adalah siswa SMP Negeri, 9.740 siswa Madrasah Tsanawiyah dan 12.541 siswa SMP Swasta. Data Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Kendal mencatat 3.129 orang guru mengajar pada SMP di Kabupaten Kendal. Dari jumlah murid dan guru didapat rasio murid guru SMP di Kabupaten Kendal sebesar 15, yang mengandung arti setiap 1 orang guru menangani 15 murid SMP.

Banyaknya Sekolah di Kabupaten Kendal

Uraian	Tahun		
	2011	2012	2013
Sekolah Dasar	662	662	664
Sekolah Menengah Pertama	137	140	142
Sekolah Menengah Atas	41	42	43
Sekolah Menengah Kejuruan	35	38	47
Jumlah	875	882	896

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal

Jumlah Murid Sekolah Kabupaten Kendal

Uraian	Tahun		
	2011	2012	2013
Sekolah Dasar	102.373	100.490	98.902
Sekolah Menengah Pertama	46.272	46.285	46.400
Sekolah Menengah Atas	16.095	16.054	15.373
Sekolah Menengah Kejuruan	17.446	18.627	19.619
Jumlah	182.186	181.456	180.294

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal

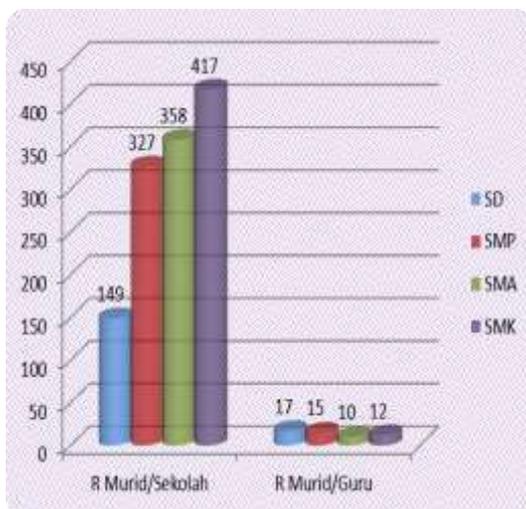
Tahun 2013 jumlah gedung TK sebanyak 471 dengan jumlah murid sebesar 22.469 dan pengajar sejumlah 1.719 orang.

Jumlah Guru di Kabupaten Kendal

Uraian	Tahun		
	2011	2012	2013
Sekolah Dasar	5.690	5.687	5.670
Sekolah Menengah Pertama	2.972	3.003	3.129
Sekolah Menengah Atas	1.186	1.189	1.173
Sekolah Menengah Kejuruan	1.253	1.313	1.619
Jumlah	11.101	11.192	11.591

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal

Rasio Murid terhadap Sekolah dan Rasio Murid terhadap Guru



Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat 43 sekolah, yaitu 14 SMA Negeri, 16 SMA Swasta dan 13 Madrasah Aliyah dengan jumlah murid 15.373 orang. Dari jumlah tersebut 8.325 murid bersekolah pada SMA negeri, 3.270 murid pada SMA swasta, serta 3.778 murid pada Madrasah Aliyah. Jumlah guru yang mengajar pada SMA di Kabupaten Kendal sebanyak 1.173 orang, sehingga perbandingan guru murid SMA sebesar 10, artinya setiap 1 orang guru menangani 10 murid SMA.

Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat 7 SMK Negeri dan 40 SMK Swasta, dengan jumlah murid 19.619 orang. Dari jumlah tersebut 5.976 murid bersekolah pada SMK negeri dan 13.643 murid pada SMK swasta. Jumlah guru yang mengajar pada SMK di Kabupaten Kendal sebanyak 1.619 orang, sehingga perbandingan guru murid SMK sebesar 12, artinya setiap 1 orang guru menangani 12 murid SMK.

****Tahukah Anda*

Pada tahun 2013 ini, minat masyarakat untuk masuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) meningkat menjadi lebih tinggi 27,62 persen dibanding minat masyarakat untuk masuk ke Sekolah Menengah Atas (SMA).

Delapan puluh tujuh fasilitas kesehatan yang dibantu 1.780 tenaga medis siap melayani kebutuhan kesehatan masyarakat Kabupaten Kendal

Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Kendal sebanyak 87 unit yang terdiri dari 3 rumah sakit, 30 puskesmas, serta 54 puskesmas pembantu. Dari 87 fasilitas kesehatan yang ada total kapasitas tempat tidur yang tersedia berjumlah 249 buah. Jumlah rumah sakit dan puskesmas pada tahun 2013 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Penambahan puskesmas pembantu terjadi di Kecamatan Singorojo dan Kota Kendal. Sedangkan penambahan kapasitas tempat tidur terjadi di Kecamatan Sukorejo bertambah 2 buah dan Kecamatan Kaliwungu bertambah 5 buah. Bila dirinci menurut kecamatan, masing-masing kecamatan telah memiliki puskesmas dan puskesmas pembantu. Sedangkan rumah sakit hanya ada di Kecamatan Kaliwungu, Kecamatan Weleri, serta Kecamatan Kota Kendal.

Sedangkan dari sisi tenaga medis yang tersedia di Kabupaten Kendal seluruhnya berjumlah 2.116 tenaga medis, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 1.537 tenaga medis. Adapun rinciannya, 33 dokter spesialis, 169 dokter umum, 27 dokter gigi, 684 perawat, 481 bidan, serta 386 tenaga kesehatan lainnya seperti analis laboratorium, ahli gizi, sanitasi, farmasi, kesehatan masyarakat, rontgen, anestesi dan fisioterapi.

Sarana Kesehatan Kabupaten Kendal

Sarana	Tahun		
	2011	2012	2013
Rumah Sakit	3	3	3
Puskesmas	30	30	30
Puskesmas Pembantu	52	52	54
Kapasitas Tempat Tidur	245	242	249

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal

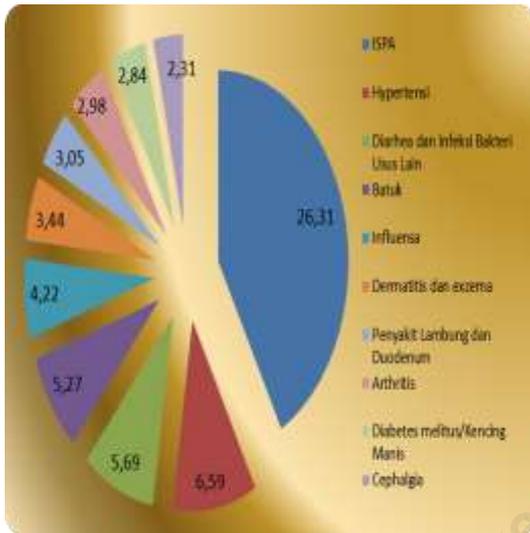
Tenaga Kesehatan Kabupaten Kendal

Tenaga Medis	Tahun		
	2011	2012	2013
Dokter Spesialis	62	41	33
Dokter Umum	157	121	169
Dokter Gigi	29	27	27
Perawat	511	519	684
Bidan	363	493	481
Lainnya	331	336	386
Total	1.453	1.537	2.116

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal

Tahun 2013 terjadi lonjakan penderita DBD, dari 550 penderita DBD, 9 diantaranya meninggal dunia.

10 Besar Penyakit di Kabupaten Kendal 2013



*** *Tahukah Anda*

Satu orang dokter di Kabupaten Kendal menangani 4.174 penduduk

Selama tahun 2013, Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal mencatat ada sepuluh penyakit yang sering diderita masyarakat Kabupaten Kendal. Kesepuluh besar penyakit yang sering diderita masyarakat tahun ini hampir sama dengan tahun-tahun sebelumnya. Penyakit tersebut adalah infeksi saluran pernapasan akut (26,31 persen), tekanan darah tinggi/hypertensi (6,59 persen), diareha (5,69 persen), batuk (5,27 persen), influenza (4,22 persen), dermatitis (3,44 persen), penyakit lambung (3,05 persen), arthritis (2,98 persen), diabetes melitus (2,84 persen) dan cephalgia (2,31 persen).

Selama tahun 2013, tercatat jumlah penduduk yang positif terkena demam berdarah di Kabupaten Kendal meningkat tajam dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2012 jumlah penderita yang positif terkena demam berdarah berjumlah 190 pasien, sedangkan pada tahun 2013 melonjak menjadi 550 pasien. Sejalan dengan hal tersebut, tingkat kematian akibat demam berdarah pun mengalami peningkatan. Bila tahun lalu kematian penderita DBD tercatat 2 pasien, tahun ini kematian yang disebabkan DBD tercatat 9 pasien.

KELUARGA BERENCANA

10

Banyaknya akseptor KB aktif di Kabupaten Kendal paling banyak ada di Kecamatan Boja sekitar 8 persen dan yang paling sedikit di Kecamatan Ringinarum sekitar 3 persen.

Akseptor KB Aktif Kabupaten Kendal

Kontrasepsi	Tahun		
	2011	2012	2013
IUD	5.911	6.958	7.453
Pil	33.178	31.523	30.502
Kondom	701	611	637
Implant	12.096	13.393	15.253
Suntik	85.920	86.114	88.186
Mo	6.493	6.495	6.503
Jumlah	144.299	145.094	148.534

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal

Peserta KB Baru Kabupaten Kendal

Kontrasepsi	Tahun		
	2011	2012	2013
IUD	1.475	1.190	1.152
Pil	395	287	462
Kondom	342	117	231
Implant	3.598	3.193	2.886
Suntik	20.699	8.795	19.120
Mo	2.471	1.341	2.519
Jumlah	28.980	14.923	26.370

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal

Pada tahun 2013 ini, akseptor KB aktif di Kabupaten Kendal tercatat sebanyak 148.534 peserta. Jumlah ini naik sekitar 2,37 persen dari tahun sebelumnya. Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik mencapai 59,37 persen, kemudian pil 20,54 persen, implant 10,27 persen, IUD 5,02 persen, MO 4,38 persen dan yang paling sedikit digunakan adalah kondom 0,43 persen.

Banyaknya peserta KB baru yang dilayani tenaga medis di Kabupaten Kendal sebanyak 26.370 akseptor. Dibandingkan tahun sebelumnya, terjadi peningkatan yang cukup tinggi sebesar 76,71 persen. Dari berbagai alat kontrasepsi yang ada, ternyata masih saja alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik yaitu sebesar 72,51 persen, kemudian implant 10,94 persen, MO 9,55 persen, IUD 4,37 persen, Pil KB 1,75 persen serta kondom 0,88 persen.

*** Tahukah Anda

Ada 53 Klinik KB dengan tenaga kerja sebanyak 557 orang yang tersebar di 20 kecamatan yang siap melayani seluruh masyarakat Kabupaten Kendal

PEMBANGUNAN MANUSIA

Tahun 2013 ini dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah, indeks pembangunan manusia di Kabupaten Kendal berada pada peringkat 29

IPM Kabupaten Kendal dan Komponen-Komponennya Tahun 2012 - 2013

Uraian	2012	2013
Angka Harapan Hidup (Tahun)	69,10	69,42
Angka Melek Huruf (persen)	89,77	90,23
Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	7,11	7,19
Pengeluaran Perkapita (ribu)	642,55	645,34
IPM	71,48	72,03

Sumber : BPS Kabupaten Kendal

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Kabupaten Kendal Tahun 2012 - 2013

Uraian	2012	2013
Garis Kemiskinan (Rp/kap/bln)	253.276,00	275.016,00
P0 (persen)	13,17	12,68
Penduduk Miskin (000)	121,20	117,70

Sumber : BPS Kabupaten Kendal

*** Tahukah Anda

Peringkat 1 IPM di Jawa Tengah adalah Kota Surakarta sebesar 79,10 dan terendah adalah Kabupaten Brebes sebesar 69,85

Pembangunan manusia merupakan proses untuk memperluas pilihan yang dapat ditumbuhkan melalui upaya pemberdayaan penduduk. Pemberdayaan penduduk ini dapat dicapai melalui upaya yang menitikberatkan peningkatan kemampuan dasar manusia yaitu meningkatkan derajat kesehatan, pengetahuan, dan keterampilan agar dapat digunakan untuk mempertinggi partisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif, sosial budaya, dan politik. Pembangunan manusia seutuhnya tidak saja mencakup aspek fisik biologis, aspek intelektualitas, dan aspek kesejahteraan ekonomi semata, tetapi aspek iman dan ketaqwaan juga mendapat perhatian yang sama besar. Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM). Angka IPM Kabupaten Kendal mengalami peningkatan dari 71,48 pada tahun 2012 menjadi 72,03 pada tahun 2013. Demikian juga bila dilihat dari komponen-komponen penyusun IPM, nampak komponen IPM mengalami peningkatan walaupun sangat kecil.

Secara absolut penduduk miskin Kabupaten Kendal tahun 2013 mengalami penurunan dari 121,20 ribu pada tahun 2012 menjadi 114,70 ribu pada tahun 2013. Sedangkan garis kemiskinan naik 8,58 persen dari tahun sebelumnya.

Tanaman Bawang Merah Mendominasi Produksi Tanaman Sayuran Yang Ada di Kabupaten Kendal.

Produksi tanaman padi dan palawija di Kabupaten Kendal pada tahun 2013 ini mengalami peningkatan dan penurunan yang bervariasi. Peningkatan tertinggi terjadi pada produksi tanaman kacang kedelai sebesar 192 persen dan yang terendah adalah tanaman jagung yang hanya meningkat 4 persen dari tahun 2012. Tanaman yang produksinya mengalami penurunan terbesar adalah kacang hijau, tahun 2013 ini turun sebesar 34 persen, padi gogo turun 21 persen sedangkan padi sawah turun sebesar 1 persen.

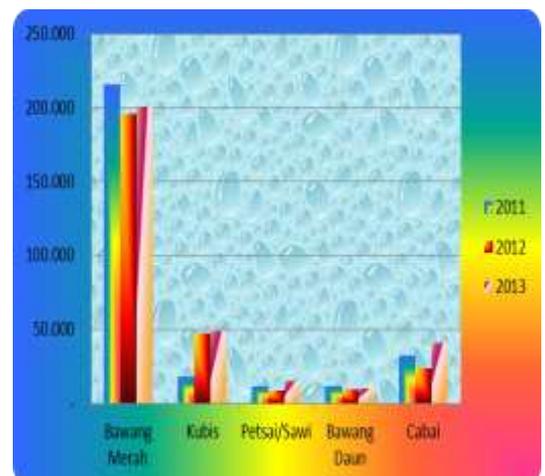
Disamping tanaman padi dan palawija, tanaman sayuran ada juga yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu cabai yang mengalami kenaikan sebesar 72 persen dan sawi naik 68 persen. Komoditas sayuran lainnya juga mengalami peningkatan walaupun sedikit, seperti kubis yang mengalami peningkatan sekitar 3 persen, bawang daun naik 7 persen dan bawang merah dengan produksi terbesar di kelompok komoditi sayuran, produksi tahun 2013 mencapai 20.022 ton, mengalami peningkatan 2 persen dibanding tahun sebelumnya.

Produksi Tanaman Padi & Palawija Kabupaten Kendal (Ton)

Uraian	Tahun		
	2011	2012	2013
Padi sawah	247.961	234.917	231.520
Padi Gogo	5.767	6.222	4.945
Jagung	186.061	189.162	195.565
Ketela Rambat	7.533	8.209	11.291
Ketela Pohon	36.719	16.525	20.948
Kacang Tanah	1.974	1.804	1.796
Kacang Kedelai	5.614	718	2.099
Kacang Hijau	1.933	2.559	1.687

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kendal

Produksi Tanaman Sayuran Kabupaten Kendal (Ton)



Pisang, Mangga dan Jambu biji adalah tiga komoditas buah-buahan yang mendominasi di Kabupaten Kendal.

Produksi Tanaman Perkebunan Kabupaten Kendal (Ton)

Uraian	Tahun		
	2011	2012	2013
Tembakau	9.233,34	10.244,98	6.239,52
Kapok	384,06	396,02	362,16
Kelapa	1.130,79	1.315,06	1.295,55
Kopi	853,00	1.203,37	1.558,81
Cengkeh	253,38	458,96	367,03
Tebu	2.065,51	207,87	2.926,16
Teh	103,75	82,83	73,56
Karet	44,29	46,00	53,20
Lada	2,13	7,27	3,17
Kapulago	93,58	0,00	0,00
Aren	577,57	589,22	584,47
Kakao	54,22	117,26	106,94
Nilam	40,70	33,70	32,30

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kendal

*** Tahukah Anda

Lebih dari 27 persen perekonomian Kabupaten Kendal disumbang oleh Sektor Pertanian

Tahun 2013 ini komoditi tanaman buah-buahan mengalami kenaikan dan penurunan produksi yang berimbang. Kenaikan tertinggi terjadi pada produksi buah pisang yang naik 37 persen. Tanaman yang juga mengalami kenaikan antara lain sawo, jambu biji dan nangka, dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 36 persen, 10 persen dan 5 persen. Tanaman rambutan yang pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 27 persen, tahun ini kembali turun hingga 30 persen. Hal yang sama terjadi pada tanaman durian yang tahun 2013 ini mengalami penurunan 37 persen, sedangkan tahun 2012 lalu turun 12 persen. Komoditi lain yang mengalami penurunan adalah jambu air yang turun 9 persen dan mangga turun 2 persen. Tanaman buah-buahan yang nilai produksinya lebih dari 1000 ton pada tahun 2013 ini adalah pisang, mangga, jambu biji, nangka, durian, rambutan dan sawo.

Pada tahun 2013 ini tanaman perkebunan rata-rata mengalami penurunan produksi kecuali tanaman tebu, kopi, karet dan kemukus. Tanaman tebu naik tajam hingga 1308 persen, kopi bertumbuh 30 persen, karet naik 16 persen dan kemukus 1 persen. Tanaman tembakau yang merupakan komoditi dengan produksi terbesar, tahun ini mengalami penurunan tertinggi mencapai 39 persen. Penurunan juga terjadi pada tanaman cengkeh dan teh yang turun masing-masing 20 persen dan 11 persen.

Sepanjang 230 Km atau sekitar 25 persen jalan di Kabupaten Kendal dalam keadaan rusak berat.

Pada tahun 2013 ini panjang jalan yang terdapat di Kabupaten Kendal tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yang terdiri dari jalan negara 47,08 Km atau sebesar 5,14 persen, jalan propinsi 98,0 Km atau 10,7 persen, serta jalan kabupaten sepanjang 770,99 Km atau sekitar 84 persen.

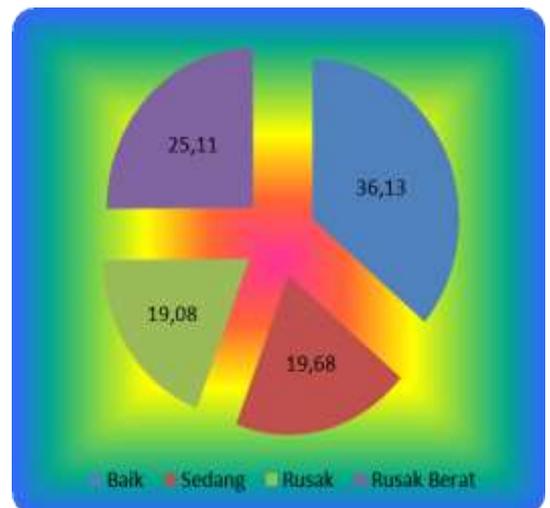
Bila dirinci menurut jenis permukaan, sebagian besar jalan di Kabupaten Kendal merupakan jalan yang telah di aspal yaitu sebesar 97,9 persen, 1,5 persen permukaan jalannya berupa kerikil dan batu, serta 0,5 persen masih berupa tanah. Dilihat dari kondisinya, sepanjang 331 Km jalan di Kabupaten Kendal berkondisi baik, 180 Km berkondisi sedang, 175 Km dalam kondisi rusak, dan 230 Km jalan dengan kondisi rusak berat.

Panjang Jalan Kabupaten Kendal Menurut Jenis Permukaan

Uraian	Tahun	
	2012	2013
Aspal	823,73	897,10
Kerikil & Batu	66,00	13,82
Tanah	26,42	5,15
Tidak diperinci	0,00	0,00
Total	916,07	916,07

Sumber : Dinas Bina Marga & Pengairan Kendal

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2013



*** Tahukah Anda

Jumlah uang yang dibayarkan kepada pensiunan Kabupaten Kendal selama satu tahun sama dengan 64 persen dari Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kendal tahun 2013

Sepanjang tahun 2013 jumlah nilai wesel yang dibayarkan oleh PT Pos dan Giro Kabupaten Kendal mencapai 394,8 milyar

Banyaknya Pensiunan dan Jumlah Uang Pensiunan yang Dibayarkan Lewat Kantor Pos & Giro Kabupaten Kendal Tahun 2013

Bulan	Banyaknya Pensiunan	Pensiun yang di Bayarkan
Januari	4.124	6.400.880.200
Pebruari	4.130	6.383.445.900
Maret	4.126	6.343.093.500
April	4.062	6.084.444.100
Mei	4.050	6.308.119.200
Juni	4.037	8.709.653.400
Juli	4.000	13.135.984.700
Agustus	4.026	7.043.227.900
September	4.011	6.762.762.500
Oktober	3.981	6.681.317.100
Nopember	3.990	6.710.107.100
Desember	3.974	6.655.551.400

Sumber : PT Pos & Giro Kabupaten Kendal

Peserta Aktif Tabanas Pada PT Pos & Giro Kabupaten Kendal

Uraian	Tahun		
	2011	2012	2013
Peserta Aktif	9.503	15.604	7.915
Uang Masuk (000,-)	24.392.903	22.914.981	10.289.325
Uang Keluar (000,-)	8.724.066	12.324.546	11.093.316

Sumber : PT Pos & Giro Kabupaten Kendal

Lalu lintas setoran giro pos pada Kantor Pos dan Giro Kabupaten Kendal pada tahun 2013 mengalami peningkatan. Jika pada tahun 2012 terjadi peningkatan dari 1,6 milyar pada tahun 2011 menjadi 44,6 milyar rupiah di tahun 2012, maka tahun 2013 ini setoran giro pos naik menjadi 59,9 milyar. Sebaliknya penurunan terjadi pada pembayaran giro pos. Tahun ini turun dari 98,5 milyar menjadi 74,8 milyar.

Disamping melayani surat dan giro, Kantor Pos dan Giro Kabupaten Kendal juga melakukan pembayaran terhadap para pensiunan. Tahun 2013 terjadi penurunan jumlah penerima pensiun sebesar 6 persen. Dari sekitar 4000 pensiunan, jumlah uang yang dibayarkan Kantor Pos dan Giro Kabupaten Kendal selama setahun pada tahun 2013 sebesar 87,2 milyar rupiahtau naik 22 persen dari tahun sebelumnya.

Peserta Aktif Tabanas melalui Kantor Pos dan Giro pada tahun 2013 turun sekitar 49 persen. Jumlah uang yang masuk turun sebesar 55 persen sedangkan jumlah uang keluar mengalami penurunan sekitar 10 persen.

92,38 persen produksi air bersih yang dihasilkan PDAM Kabupaten Kendal digunakan untuk konsumsi rumah tangga

Kabupaten Kendal mempunyai enam titik pelayanan yang memproduksi air bersih bagi keperluan masyarakat. Wilayah pelayanan tersebut berada di Kecamatan Kota Kendal, Kaliwungu, Cepiring, Weleri, Sukorejo dan Boja. Pada tahun 2013 jumlah produksi air bersih yang dihasilkan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kendal di enam titik pelayanan tersebut naik 6,67 persen dari tahun sebelumnya menjadi 7.033.323 M3. Wilayah pelayanan Kecamatan Kota Kendal menyalurkan air bersih terbanyak sebesar 37,26 persen dan yang paling sedikit adalah wilayah pelayanan Kecamatan Boja sebesar 7,04 persen. Dilihat dari pelanggan PDAM, rumah tangga/tempat tinggal merupakan konsumen terbesar mencapai 92,38 persen dari total produksi yang dihasilkan. Instansi pemerintah hanya sekitar 1 persen, sosial berkisar 4 persen dan niaga 2 persen.

Dari sisi nilai produksi, kenaikan yang diperoleh pada tahun 2013 ini sebesar 6,98 persen. Tahun 2012 tercatat sebesar 25 milyar rupiah menjadi 26,8 milyar rupiah pada tahun 2013 ini. Nilai produksi tertinggi diperoleh dari wilayah pelayanan kecamatan Kota Kendal sebesar 38,38 persen atau senilai 10,3 milyar rupiah. Konsumsi air bersih rumah tangga menghasilkan nilai produksi sebesar 90 persen dengan nilai mencapai 24 milyar rupiah sedangkan konsumsi pemerintah mencapai 647 juta rupiah atau sekitar 2,4 persen.

Produksi Air yang Disalurkan Kabupaten Kendal

Uraian	Tahun 2013 (M3)
NON NIAGA	
Rumah Tangga/T. Tinggal	6.497.680
Instansi Pemerintah	80.420
Jumlah	6.578.100
SOSIAL	
Sosial Umum	37.238
Sosial Khusus	246.251
Jumlah	283.489
NIAGA	
Niaga Kecil	142.618
Niaga Besar	29.116
Jumlah	171.734
INDUSTRI	
Industri Kecil	-
Industri Besar	-
Jumlah	-

Sumber : PDAM Kabupaten Kendal

*** Tahukah Anda

Nilai produksi yang dihasilkan dalam penyaluran air bersih oleh PDAM Kabupaten Kendal tahun 2013 senilai 2 persen jika dibandingkan dengan penerimaan daerah Kabupaten Kendal pada tahun yang sama.

Jenis pupuk yang paling banyak diadakan oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan dan Energi Kabupaten Kendal tahun 2013 ini adalah UREA mencapai 34,46 persen.

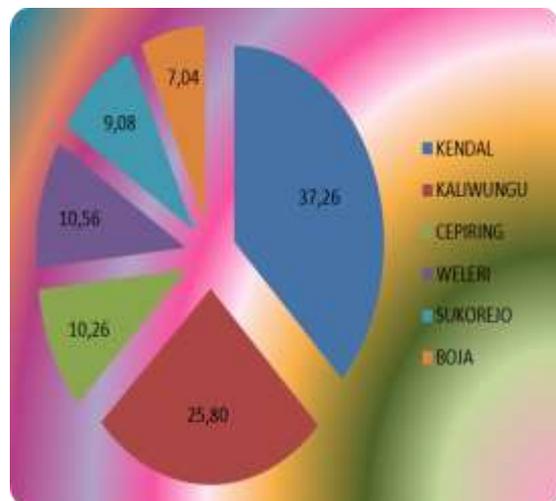
Nilai Air yang Disalurkan Kabupaten Kendal

Uraian	Tahun 2013
NON NIAGA	
Rumah Tangga/T. Tinggal	24.186.282.530
Instansi Pemerintah	647.001.725
Jumlah	24.833.284.255
SOSIAL	
Sosial Umum	62.100.000
Sosial Khusus	608.629.930
Jumlah	670.729.930
NIAGA	
Niaga Kecil	1.072.564.358
Niaga Besar	266.020.980
Jumlah	1.338.585.338
INDUSTRI	
Industri Kecil	-
Industri Besar	-
Jumlah	-

Sumber : PDAM Kabupaten Kendal

Pengadaan pupuk yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan dan Energi Kabupaten Kendal tahun ini naik 64,94 persen dari tahun sebelumnya. Pengadaan pupuk tahun ini mencapai 71.491 ton yang terdiri dari UREA tercatat 24.638 ton, SP36 sebanyak 10.237 ton, ZA sebesar 14.931 ton dan Phonska mencapai 21.684 ton. Dari empat jenis pupuk tersebut hanya UREA yang mengalami penurunan jumlah pengadaan sekitar 3,8 persen, sedangkan tiga jenis pupuk lainnya mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Kenaikan tertinggi terjadi pada pengadaan pupuk Phonska yang naik hingga 328,96 persen, SP36 naik 111,30 persen sedangkan ZA naik 90,85 persen.

Produksi Air yang Disalurkan per Wilayah Pelayanan Tahun 2013



Pasar Menurut Jenisnya Kabupaten Kendal

Uraian	Tahun	
	2012	2013
1. Dept. store	0	0
2. Pasar swalayan	43	43
3. Pusat perbelanjaan	0	0
4. Umum	11	11
5. Hewan	3	3
6. Sepeda	1	1
7. Ikan	0	0
8. Pasar desa	24	24

Sumber : Dinas Pengelola Pasar Kabupaten Kendal

Di tengah modernisasi di berbagai bidang, peran pasar modern belum mampu menggeser peran pasar tradisional bagi masyarakat Kabupaten Kendal. Pada tahun 2013 ini, tidak terjadi perubahan jumlah pasar swalayan di Kabupaten Kendal. Sedangkan jumlah pasar tradisional masih mampu bertahan sebanyak 24 buah.

Menurut data dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Kendal, pasar tradisional menyebar hampir di seluruh kecamatan di Kabupaten Kendal kecuali Kecamatan Pageruyung, Kecamatan Patean dan Kecamatan Singorojo. Kecamatan yang memiliki jumlah pasar tradisional terbanyak adalah Rowosari sebanyak 5 buah. Pasar Tradisional Umum tersebar di 11 Kecamatan dan menjadi motor penggerak bagi perekonomian di Kabupaten Kendal.

Banyaknya Pasar Tradisional Kabupaten Kendal

Kecamatan	Jumlah Pasar	
	Desa	Umum
01. Plantungan	2	0
02. Sukorejo	2	1
03. Pageruyung	0	0
04. Patean	0	0
05. Singorojo	0	0
06. Limbangan	1	1
07. Boja	1	1
08. Kaliwungu	1	1
09. Kaliwungu Selatan	0	1
10. Brangsong	2	1
11. Pegandon	0	1
12. Ngampel	1	0
13. Gemuh	1	0
14. Ringinarum	1	0
15. Weleri	1	1
16. Rowosari	4	1
17. Kangkung	2	0
18. Cepiring	1	1
19. Patebon	1	0
20. Kota Kendal	3	1

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Kabupaten Kendal

HARGA-HARGA

Penyumbang terbesar terjadinya inflasi adalah dari komoditi bahan makana serta komoditi transportasi, komunikasi dan jasa keuangan

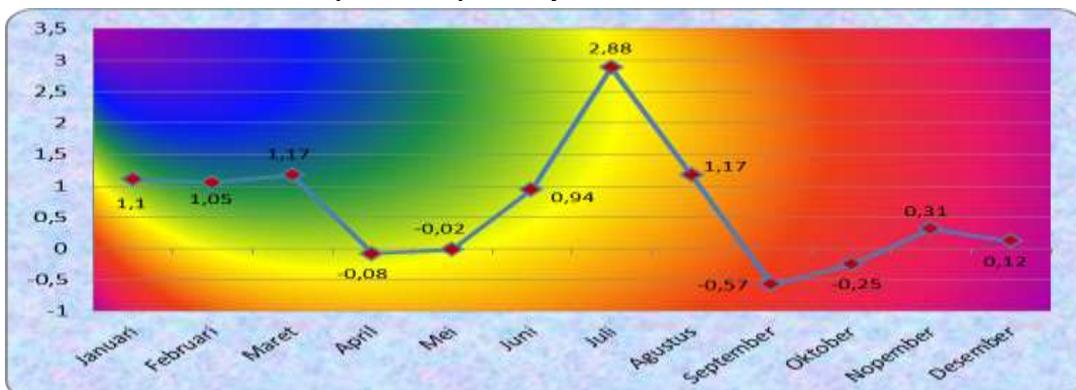
Angka Inflasi merupakan salah satu indikator penting yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga-harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Perkembangan harga barang dan jasa ini berdampak langsung terhadap tingkat daya beli dan biaya hidup masyarakat, perubahan nilai aset dan kewajiban serta nilai kontrak/transaksi bisnis. Oleh karena itu masyarakat, pelaku bisnis, kalangan perbankan dan pemerintah sangat berkepentingan terhadap perkembangan inflasi.

Inflasi Kabupaten Kendal tahun 2013 sebesar 8,07 persen. Inflasi ini jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2012 yang hanya mencapai 3,96 persen. Hal ini dipengaruhi oleh naiknya harga BBM pada bulan Mei 2013 yang memicu naiknya harga barang dan jasa di pasaran. Jika dicermati perbulan, terjadi deflasi pada bulan April, Mei, September dan Oktober.

Di Indonesia pada umumnya termasuk di Kabupaten Kendal, kenaikan harga yang tinggi biasanya terjadi menjelang bulan puasa dan Hari Raya Idul Fitri karena pada saat itu konsumsi masyarakat meningkat tajam. Hal ini menyebabkan inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar 2,88 persen karena bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri dan tahun ajaran baru. Kenaikan harga barang dan jasa akan kembali turun, kemudian normal kembali sekitar dua minggu setelah lebaran.

Dalam dunia usaha kestabilan harga atau terjadinya inflasi yang tidak begitu tinggi merupakan pemicu makin berkembangnya usaha itu sendiri. Namun jika terjadi inflasi yang terlalu tinggi dan terjadi secara terus menerus dapat mengakibatkan matinya dunia usaha karena akan sepi pembeli dan pengusahapun tidak akan mampu mengembalikan modal yang dimiliki.

Inflasi (Bulanan) Kabupaten Kendal Tahun 2013



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kendal menyatakan jumlah pengunjung pada objek wisata Sendang Sikucing selama tahun 2013 berjumlah 63.280 pengunjung meningkat 16,39 persen dibandingkan tahun 2012. Walaupun jumlah pengunjung objek wisata Sendang Sikucing mengalami peningkatan, namun pendapatan yang diperoleh turun sebesar 2,41 persen. Selama tahun 2013, jumlah pengunjung terbanyak terjadi pada bulan Januari dan Agustus. Pada bulan Januari dan Agustus jumlah pengunjung objek wisata Sendang Sikucing mencapai 28.802 pengunjung, atau mencapai 45,52 persen dari total pengunjung selama 2013. Banyaknya jumlah pengunjung pada bulan ini diduga berkaitan dengan tahun baru (Januari) dan hari raya lebaran (Agustus).

Objek wisata Curug Sewu pada tahun 2013 mengalami peningkatan yang cukup besar pada jumlah pengunjung maupun pendapatan yang diperoleh. Jumlah pengunjung tahun 2013 tercatat sebesar 78.346 pengunjung, naik 13,19 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan kenaikan pendapatan tercatat mencapai 46,15 persen menjadi sekitar 520 juta. Berbeda dengan objek wisata Sendang Sikucing, jumlah pengunjung terbanyak Curug Sewu hanya terjadi pada bulan Agustus bertepatan dengan libur lebaran yaitu sekitar 24 ribu pengunjung atau mencapai 30 persen dari jumlah pengunjung selama tahun 2013.

Jumlah Pengunjung Objek Wisata Kabupaten Kendal

Objek Wisata	2011	2012	2013
Sendang Sikucing	50.810	54.370	63.280
Curug Sewu	71.309	69.216	78.346

*** *Tahukah Anda*

Objek Wisata Air Terjun Curug Sewu terletak di Kecamatan Patean Kabupaten Kendal

Pendapatan Objek Wisata Kabupaten Kendal (Ribu)

Objek Wisata	2011	2012	2013
Sendang Sikucing	99.830	193.367	188.711
Curug Sewu	257.823	356.240	520.641

Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kendal

Tahun 2013 ini, Kecamatan Kaliwungu memberikan pemasukan PBB sektor perkotaan tertinggi mencapai 39,64 persen.

Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal

Uraian	Tahun	
	2012	2013
Penerimaan Daerah	1.236.364.509.508	1.388.635.842.964
PAD	120.162.135.739	136.029.701.522
Dana Perimbangan	845.851.037.337	910.086.712.469
Lain Pendapatan yang sah	270.351.336.432	342.519.428.973

Sumber : DPPKD Kabupaten Kendal

*** Tahukah Anda

Kecamatan Kaliwungu memberikan sumbangan yang lebih tinggi dibandingkan sumbangan yang diberikan oleh Kecamatan Kota Kendal digabung dengan Kecamatan Weleri pada pemasukan PBB sektor perkotaan.

Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal

Uraian	Tahun	
	2012	2013
Belanja	1.163.988.562.310	1.270.620.865.836
Belanja Operasi	970.478.926.571	1.113.524.532.586
Belanja Modal	192.581.318.739	155.398.900.968
Belanja Tidak Terduga	928.317.000	1.697.432.282
Transfer	0	0

Sumber : DPPKD Kabupaten Kendal

Sejak disahkannya UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, pemerintah pusat tidak lagi mengatur kebijakan fiskal daerah. Desentralisasi fiskal merupakan penyerahan wewenang pengelolaan keuangan kepada daerah dan merupakan salah satu wujud otonomi daerah yang pelaksanaannya dimulai pada 1 Januari 2001. Dengan dilaksanakannya otonomi daerah maka telah terjadi perubahan pada sistem keuangan daerah.

Perubahan sistem tersebut mengakibatkan adanya transfer dana dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah dalam bentuk Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Total penerimaan daerah tahun 2013 tercatat sekitar 1,39 triliun rupiah, naik 12,32 persen dari tahun sebelumnya. Kenaikan terbesar terjadi pada lain pendapatan yang sah yang meningkat 26,69 persen, Dana Perimbangan naik 7,59 persen sedangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) naik 13,21 persen.

APBD tahun anggaran 2013 total belanja pada tahun ini mencapai 1,27 triliun atau naik 9,16 persen dari tahun 2012. Realisasi belanja operasi mencakup 87,64 persen dari total Belanja daerah. Belanja modal mengambil bagian 12,23 persen dan sisanya digunakan untuk Belanja tak terduga.

PENDAPATAN REGIONAL

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal tahun 2013 sebesar 5,50 persen



Berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal tahun 2013 sebesar 5,50 persen, mengalami perlambatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 5,54 persen. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,50 persen ini didukung oleh pertumbuhan positif disemua sektor lapangan usaha. Laju pertumbuhan terbesar terjadi pada sektor Jasa-jasa (9,37 persen). Sektor lain yang juga tumbuh cukup tinggi adalah sektor Konstruksi dan Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan yang tumbuh 8 persen dan 6,76 persen.

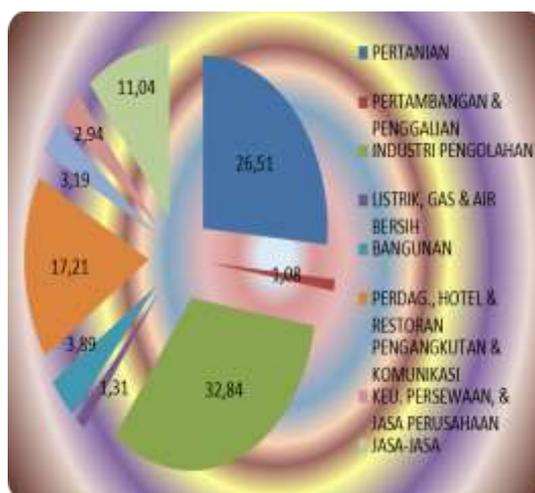
Besarnya peran masing-masing sektor dalam pembentukan total PDRB mencerminkan struktur perekonomian wilayah yang bersangkutan. Perekonomian Kendal masih didominasi oleh 4 (empat) sektor ekonomi yang utama, yakni sektor Industri Pengolahan, Pertanian, Perdagangan/Hotel/Restoran, serta sektor Jasa-Jasa. Kontribusi keempat sektor ini dalam perekonomian Kabupaten Kendal mencapai 87,60 persen.

Tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum bisa ditunjukkan oleh meningkatnya tingkat PDRB perkapita suatu wilayah. PDRB per kapita penduduk atas dasar harga berlaku Kabupaten Kendal dalam kurun 2009 - 2013 naik dari Rp.10,65 juta menjadi Rp.16,10 juta atau rata-rata meningkat sebesar 12,77 persen per tahun.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal 2009 - 2013



Struktur Ekonomi Kabupaten Kendal Tahun 2013

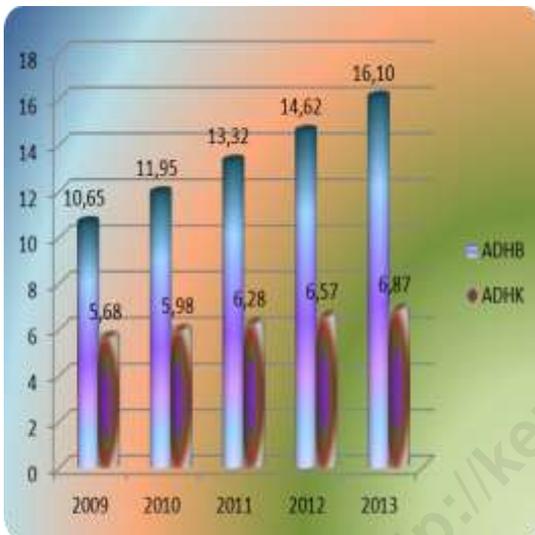


PENDAPATAN REGIONAL

PDRB Per Kapita Kabupaten Kendal atas dasar harga berlaku tahun 2013 sebesar 16,10 juta



PDRB Per Kapita Kabupaten Kendal 2009 – 2013 (Jutaan Rupiah)



Akan tetapi bila ditelaah lebih lanjut, kenaikan itu bukanlah kenaikan riil, karena kenaikan yang terjadi lebih disebabkan oleh pengaruh kenaikan tingkat harga barang dan jasa atau inflasi. Kenyataan tersebut tercermin dari nilai PDRB per kapita atas dasar harga konstan, di mana dalam kurun waktu yang sama perolehannya hanya naik dari Rp.5,68 juta menjadi Rp. 6,87 juta atau naik rata-rata sebesar 5,25 persen per tahun.

Salah satu indikator harga untuk melihat tingkat inflasi dan deflasi adalah dengan melihat angka Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto. Berbeda dengan indeks harga konsumen, indeks implisit menggambarkan perubahan harga ditingkat produsen. Pada tahun 2013 indeks harga implisit PDRB Kabupaten Kendal sebesar 234,37, lebih tinggi dibanding tahun 2012 yaitu sebesar 222,61. Ini berarti pada tahun 2013 telah terjadi perubahan harga di tingkat produsen sebesar 234,37 persen dibandingkan harga pada tahun 2000 sebagai tahun dasar.

Penambahan jumlah koperasi Non KUD sebesar 1 persen di tahun 2013 diikuti pertumbuhan modal sebesar 415 persen

Koperasi sebagai lembaga ekonomi kerakyatan mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi dan menumbuhkan karakter kerjasama.

Pada tahun 2013 jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) yang ada di Kabupaten Kendal berjumlah 19 buah. Selama lima tahun terakhir jumlah KUD tidak mengalami perubahan. Pada tahun 2013 ini, modal dan jumlah anggota koperasi yang ada di Kabupaten Kendal mengalami penurunan. Tahun sebelumnya modal KUD sebesar 17,78 milyar rupiah, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 17,68 milyar rupiah, atau turun sebesar 0,57 persen. Penurunan juga terjadi pada jumlah anggota koperasi. Pada tahun 2012 jumlah anggota KUD sebanyak 77.445 orang, tahun 2013 turun menjadi 77.383 orang.

Hal yang berbeda terjadi pada koperasi non KUD. Tahun 2013 ini jumlah koperasi non KUD mengalami peningkatan. Bila pada tahun 2012 jumlah koperasi non KUD sebanyak 514 buah, tahun 2013 ini naik menjadi 521 koperasi. Tahun 2013 ini, peningkatan juga terjadi pada jumlah keanggotaan koperasi. Jika jumlah koperasi tahun ini naik sekitar 1 persen, keanggotaannya naik 50 persen dari tahun 2012. Besarnya modal koperasi non KUD juga meningkat tajam dibanding tahun sebelumnya sebesar 415 persen menjadi 188,61 milyar rupiah.

Koperasi KUD Kabupaten Kendal Tahun 2011 - 2013

Koperasi	Tahun		
	2011	2012	2013
Jumlah Koperasi	19	19	19
Modal (milyad rp)	17,75	17,78	17,68
Anggota	77.455	77.445	77.383

Sumber : Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Kendal

Koperasi Non KUD Kabupaten Kendal Tahun 2011 - 2013

Koperasi	Tahun		
	2011 ^{*)}	2012 ^{*)}	2013
Primer	264	243	280
Pusat	264	280	240
Gabungan	1	1	1
Jumlah	529	514	521
Modal (milyad rp)	252,03	36,60	188,61
Anggota	124.021	45.051	67.658

Sumber : Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Kendal

^{*)} Data diperbaiki



LAMPIRAN

<http://kendal.bps.go.id>



Tabel 1.1. Banyaknya Curah Hujan di Lima Tempat Pencatatan Kabupaten Kendal Tahun 2011 - 2013 (mm)

Bulan	Kendal			Weleri		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	133	488	621	377	535	568
Pebruari	75	152	254	272	419	357
Maret	47	150	100	204	252	106
April	34	182	138	227	253	109
Mei	79	77	85	110	54	163
Juni	6	72	247	20	104	246
Juli	46	0	71	61	8	127
Agustus	0	0	14	0	0	30
September	8	8	0	41	2	19
Oktober	100	67	95	171	177	28
Nopember	185	232	181	268	205	138
Desember	166	315	301	328	272	294
Jumlah	879	1.743	2.107	2.079	2.281	2.185

Sumber : Dipertan Kabupaten Kendal



Tabel 1.1. (Lanjutan)

Bulan	Kaliwungu			Boja		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	349	401	487	417	547	526
Pebruari	149	193	172	319	418	428
Maret	71	178	50	560	282	633
April	181	104	142	293	157	663
Mei	170	65	84	317	141	208
Juni	35	71	247	54	120	465
Juli	33	0	121	26	3	160
Agustus	0	0	55	0	0	65
September	57	18	0	12	5	53
Oktober	49	89	88	44	93	214
Nopember	235	129	105	219	592	312
Desember	104	201	230	435	689	377
Jumlah	1.433	1.449	1.781	2.696	3.047	4.104

Sumber : Dipertan Kabupaten Kendal



Tabel 1.1. (Lanjutan)

Bulan	Sukorejo			Rata-rata		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	397	786	454	335	551	531
Pebruari	220	469	486	207	330	339
Maret	430	465	512	262	265	280
April	521	255	358	251	190	282
Mei	262	226	252	188	113	158
Juni	11	91	202	25	92	281
Juli	84	0	328	50	2	161
Agustus	0	0	0	0	0	33
September	34	0	40	30	7	22
Oktober	288	179	110	130	121	107
Nopember	420	284	202	265	288	188
Desember	370	515	406	281	398	322
Jumlah	3.037	3.270	3.350	2.025	2.358	2.704

Sumber : Dipertan Kabupaten Kendal



Tabel 1.4. Ketinggian Ibukota Kecamatan dari Permukaan Laut Kabupaten Kendal Tahun 2013

Kecamatan	Ketinggian (M)
(1)	(2)
01. Plantungan	697,99
02. Sukorejo	524,26
03. Pageruyung	413,00
04. Patean	394,41
05. Singorojo	219,15
06. Limbangan	591,62
07. Boja	289,56
08. Kaliwungu	22,56
09. Kaliwungu Selatan	85,34
10. Brangsong	7,01
11. Pegandon	17,07
12. Ngampel	13,11
13. Gemuh	12,19
14. Ringinarum	21,34
15. Weleri	4,88
16. Rowosari	8,23
17. Kangkung	7,92
18. Cepiring	10,67
19. Patebon	10,97
20. Kota Kendal	7,92

Sumber : Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Kendal



Tabel 2.1. Jumlah Desa, Dusun, RW dan RT di Kabupaten Kendal Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Plantungan	12	55	61	248
02. Sukorejo	18	79	82	440
03. Pageruyung	14	75	75	274
04. Patean	14	87	84	333
05. Singorojo	13	68	89	349
06. Limbangan	16	64	74	238
07. Boja	18	92	107	434
08. Kaliwungu	9	33	68	288
09. Kaliwungu Selatan	8	60	60	254
10. Brangsong	12	44	76	255
11. Pegandon	12	47	58	212
12. Ngampel	12	44	55	221
13. Gemuh	16	50	78	314
14. Ringinarum	12	41	55	270
15. Weleri	16	49	101	408
16. Rowosari	16	72	84	347
17. Kangkung	15	45	60	335
18. Cepiring	15	39	53	323
19. Patebon	18	77	83	419
20. Kota Kendal	20	16	82	351
Jumlah	286	1.137	1.485	6.313

Sumber : BPS, Kendal Dalam Angka 2013



Tabel 2.2. Komposisi Keanggotaan DPRD Kabupaten Kendal Tahun 2009 - 2014

Partai	Jumlah
(1)	(2)
Partai Golongan Karya	10
Partai Kebangkitan Bangsa	8
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	8
Partai Amanat Nasional	6
Partai Demokrat	6
Partai Keadilan Sejahtera	4
Partai Persatuan Pembangunan	4
Partai Hati Nurani Rakyat	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	1
Partai Kebangkitan Nasional Ulama	1
Jumlah	50

Sumber : Badan Kesbangpolinmas Kabupaten Kendal



Tabel 2.3. Banyaknya Keputusan DPRD Kabupaten Kendal Tahun 2013

Bulan	Perda	Keputusan DPRD	Keputusan Panmus	Keputusan Panggar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	1	0	1
Pebruari	0	0	1	0	1
Maret	0	2	1	0	3
April	6	11	1	0	18
Mei	1	1	1	0	3
Juni	0	1	1	2	4
Juli	1	1	1	3	6
Agustus	0	0	1	0	1
September	1	2	1	2	6
Oktober	0	0	1	2	3
Nopember	0	5	2	0	7
Desember	7	8	1	2	18
Jumlah	16	31	13	11	71

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Kendal



Tabel 8.1. Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar Negeri, Swasta dan MI Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal Tahun 2013

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Plantungan	33	3.389	255	13
02. Sukorejo	48	6.797	418	16
03. Pageruyung	34	3.398	264	13
04. Patean	37	5.180	285	18
05. Singorejo	38	5.352	303	18
06. Limbangan	31	3.385	297	11
07. Boja	46	7.181	421	17
08. Kaliwungu	31	6.715	313	21
09. Kaliwungu Selatan	24	4.347	222	20
10. Brangsong	28	4.767	239	20
11. Pegandon	22	3.716	187	20
12. Ngampel	20	3.223	164	20
13. Gemuh	30	4.930	251	20
14. Ringinarum	25	3.405	198	17
15. Weleri	36	6.128	336	18
16. Rowosari	37	5.015	289	17
17. Kangkung	34	5.041	298	17
18. Cepiring	31	4.898	237	21
19. Patebon	39	5.651	303	19
20. Kota Kendal	40	6.384	390	16
Jumlah	664	98.902	5.670	17

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal



Tabel 8.2. Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri, Swasta dan MTs Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal Tahun 2013

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Plantungan	8	1.478	136	11
02. Sukorejo	12	3.575	229	16
03. Pageruyung	6	1.826	130	14
04. Patean	6	2.009	139	14
05. Singorejo	8	2.082	157	13
06. Limbangan	8	1.377	119	12
07. Boja	11	3.476	251	14
08. Kaliwungu	6	1.702	133	13
09. Kaliwungu Selatan	5	2.314	125	19
10. Brangsong	7	3.252	198	16
11. Pegandon	6	1.873	142	13
12. Ngampel	3	1.007	70	14
13. Gemuh	6	2.579	160	16
14. Ringinarum	3	1.181	68	17
15. Weleri	11	2.563	206	12
16. Rowosari	7	2.446	150	16
17. Kangkung	6	1.825	124	15
18. Cepiring	4	1.777	116	15
19. Patebon	9	4.240	235	18
20. Kota Kendal	10	3.818	241	16
Jumlah	142	46.400	3.129	15

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal



Tabel 8.3. Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Atas Negeri, Swasta dan MA Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal Tahun 2013

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Plantungan	0	0	0	0
02. Sukorejo	4	1.729	134	13
03. Pageruyung	1	147	17	9
04. Patean	1	95	13	7
05. Singorejo	1	250	26	10
06. Limbangan	1	538	33	16
07. Boja	4	1.125	97	12
08. Kaliwungu	2	257	30	9
09. Kaliwungu Selatan	2	1.259	72	17
10. Brangsong	1	194	21	9
11. Pegandon	2	770	56	14
12. Ngampel	0	0	0	0
13. Gemuh	2	814	45	18
14. Ringinarum	0	0	0	0
15. Weleri	6	1.509	132	11
16. Rowosari	3	704	69	10
17. Kangkung	2	240	28	9
18. Cepiring	2	880	66	13
19. Patebon	4	2564	159	16
20. Kota Kendal	5	2.298	175	13
Jumlah	43	15.373	1.173	10

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal



Tabel 8.4. Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal Tahun 2013

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Plantungan	1	68	14	5
02. Sukorejo	4	1.296	97	13
03. Pageruyung	1	771	53	15
04. Patean	3	1.271	90	14
05. Singorejo	0	0	0	0
06. Limbangan	1	175	17	10
07. Boja	6	3.007	245	12
08. Kaliwungu	2	690	47	15
09. Kaliwungu Selatan	1	65	15	4
10. Brangsong	4	1.555	124	13
11. Pegandon	2	205	23	9
12. Ngampel	1	575	39	15
13. Gemuh	0	0	0	0
14. Ringinarum	1	25	14	2
15. Weleri	4	1.891	132	14
16. Rowosari	1	671	38	18
17. Kangkung	1	117	17	7
18. Cepiring	2	236	26	9
19. Patebon	7	4.127	302	14
20. Kota Kendal	5	2.874	326	9
Jumlah	47	19.619	1.619	12

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal



Tabel 9.1. Banyaknya Sarana Kesehatan di Kabupaten Kendal Tahun 2013

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Kapasitas Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Plantungan	0	1	2	0
02. Sukorejo	0	2	3	36
03. Pageruyung	0	1	2	0
04. Patean	0	1	4	0
05. Singorejo	0	2	3	0
06. Limbangan	0	1	3	13
07. Boja	0	2	2	50
08. Kaliwungu	1	1	1	32
09. Kaliwungu Selatan	0	1	3	0
10. Brangsong	0	2	3	28
11. Pegandon	0	1	1	13
12. Ngampel	0	1	2	0
13. Gemuh	0	2	3	0
14. Ringinarum	0	1	4	0
15. Weleri	1	2	2	0
16. Rowosari	0	2	3	50
17. Kangkung	0	2	2	0
18. Cepiring	0	1	3	17
19. Patebon	0	2	3	0
20. Kota Kendal	1	2	5	10
Jumlah	3	30	54	249

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal



Tabel 9.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kendal Tahun 2013

Kecamatan	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Plantungan	0	2	1	5	10
02. Sukorejo	0	5	1	25	28
03. Pageruyung	0	1	0	3	12
04. Patean	0	1	1	11	20
05. Singorejo	0	5	0	15	29
06. Limbangan	0	4	1	18	28
07. Boja	0	5	1	23	19
08. Kaliwungu	0	6	1	23	26
09. Kaliwungu Selatan	0	2	0	6	7
10. Brangsong	0	4	1	29	20
11. Pegandon	0	3	1	25	25
12. Ngampel	0	2	1	4	14
13. Gemuh	0	5	1	19	23
14. Ringinarum	0	3	0	11	16
15. Weleri	0	3	1	16	16
16. Rowosari	0	7	1	17	24
17. Kangkung	0	5	1	14	22
18. Cepiring	0	3	1	25	33
19. Patebon	0	6	2	13	24
20. Kota Kendal	0	7	2	23	23
21. RSUD	12	17	4	123	17
22. D K K	0	0	0	0	0
23. RS. Islam Kendal	0	8	2	125	15
24. RS. Darul Istiqomah	9	13	2	37	11
25. Institusi DIKNAKES	0	0	0	0	0
26. Sarana kes. Lainnya	12	52	1	74	19
Jumlah	33	169	27	684	481

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal



Tabel 9.4. Banyaknya Penderita Terserang Demam Berdarah di Kabupaten Kendal Tahun 2013

Bulan	Tersangka DB	Kematian	Positif DBD
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	0	1	69
Pebruari	0	1	54
Maret	0	1	52
April	0	2	80
Mei	0	3	53
Juni	0	1	50
Juli	0	0	38
Agustus	0	0	38
September	0	0	29
Oktober	0	0	31
Nopember	0	0	37
Desember	0	0	19
Jumlah	0	9	550

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal



Tabel 10.1. Banyaknya Peserta KB Aktif di Kabupaten Kendal Tahun 2013

Kecamatan	Kontrasepsi					MO	Jumlah
	IUD	Pil	Kondom	Implant	Suntik		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Plantungan	688	539	61	1.149	2.718	110	5.265
02. Sukorejo	1.161	1.254	24	1.378	5.496	297	9.610
03. Pageruyung	582	1.264	4	1.416	2.813	255	6.334
04. Patean	249	1.147	84	1.392	5.969	689	9.530
05. Singorejo	355	1.092	44	1.764	4.604	513	8.372
06. Limbangan	506	714	16	664	3.739	521	6.160
07. Boja	609	1.281	79	1.279	7.919	527	11.694
08. Kaliwungu	355	2.327	42	279	5.588	263	8.854
09. Kaliwungu Selatan	220	2.089	17	841	3.781	354	7.302
10. Brangsong	229	1.947	10	542	3.851	259	6.838
11. Pegandon	88	1.326	25	389	2.742	165	4.735
12. Ngampel	104	1.205	33	271	3.357	301	5.271
13. Gemuh	254	2.432	42	776	3.288	413	7.205
14. Ringinarum	107	1.041	19	382	2.641	405	4.595
15. Weleri	288	1.446	35	402	5.398	373	7.942
16. Rowosari	116	1.996	24	309	4.822	184	7.451
17. Kangkung	205	1.810	8	598	5.286	172	8.079
18. Cepiring	290	2.387	33	616	3.939	213	7.478
19. Patebon	289	1.935	25	305	5.249	208	8.011
20. Kota Kendal	758	1.270	12	501	4.986	281	7.808
Jumlah	7.453	30.502	637	15.253	88.186	6.503	148.534

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kendal



Tabel 10.2. Banyaknya Akseptor KB Baru di Kabupaten Kendal Tahun 2013

Kecamatan	Kontrasepsi						Jumlah
	IUD	Pil	Kondom	Implant	Suntik	MO	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Plantungan	50	0	10	305	194	0	559
02. Sukorejo	85	0	7	314	1.107	64	1.577
03. Pageruyung	30	8	0	243	703	147	1.131
04. Patean	15	34	15	287	718	65	1.134
05. Singorejo	13	2	20	255	981	27	1.298
06. Limbangan	42	14	6	195	618	28	903
07. Boja	52	10	0	307	1.327	0	1.696
08. Kaliwungu	79	17	0	131	1.378	27	1.632
09. Kaliwungu Selatan	29	61	33	100	904	78	1.205
10. Brangsong	24	9	0	64	1.039	320	1.456
11. Pegandon	14	7	45	109	827	160	1.162
12. Ngampel	10	0	0	51	800	120	981
13. Gemuh	50	0	2	72	828	401	1.353
14. Ringinarum	10	0	0	60	782	6	858
15. Weleri	88	115	0	93	1.287	22	1.605
16. Rowosari	40	2	1	76	1.437	56	1.612
17. Kangkung	29	8	0	51	910	574	1.572
18. Cepiring	18	3	12	31	1.012	75	1.151
19. Patebon	47	4	5	54	1.304	66	1.480
20. Kota Kendal	427	168	75	88	964	283	2.005
Jumlah	1.152	462	231	2.886	19.120	2.519	26.370

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kendal



Tabel 12.1. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis di Kabupaten Kendal Tahun 2011 - 2013

Jenis Tanaman	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bawang Merah	215.395	195.537	200.219
02. Bawang Putih	0	0	0
03. Kentang	0	0	0
04. Kubis	18.034	47.089	48.708
05. Petsai/Sawi	11.382	8.740	14.661
06. Bawang Daun	11.131	8.994	9.656
07. Wortel	3.410	3.975	3.790
08. Lobak	0	0	0
09. Kacang-kacangan	13.761	10.591	13.972
10. Cabai	31.865	23.746	40.962
11. Buncis	1.291	392	1.905
12. Tomat	1.301	1.664	2.180
13. Terong	2.791	3.007	3.397
14. Ketimun	2.287	4.995	7.438
15. Labu Siam	300	595	926

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kendal



Tabel 12.2. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis di Kabupaten Kendal Tahun 2011 – 2013

Jenis Tanaman	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Alpokat	6.983	5.195	5.353
02. Mangga	71.071	92.131	89.910
03. Rambutan	37.525	27.366	19.181
04. Duku/Langsar	325	1.894	859
05. Jeruk Siam	113	262	402
06. Jeruk Keprok	0	0	0
07. Jeruk Besar/Bali	18	8	33
08. Durian	47.955	42.308	26.665
09. Jambu Air	1.440	1.748	1.586
10. Jambu Biji	58.915	62.888	69.444
11. Sawo	6.579	8.599	11.669
12. Pepaya	2.916	3.213	3.964
13. Nanas	168	96	148
14. Pisang	323.727	305.732	419.439
15. Sirsak	1.115	1.427	1.784
16. Belimbing	449	657	1.098
17. Manggis	145	252	288
18. Nangka	32.497	34.619	36.199
19. Sukun	9.488	7.428	9.831

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kendal



Tabel 13.1. Panjang Jalan Kabupaten Kendal Tahun 2012 - 2013

Perincian	Status Jalan					
	Jalan Negara		Jalan Provinsi		Jalan Kabupaten	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Permukaan						
a. Diaspal	47,08	47,08	98,00	98,00	678,570	752,018
b. Kerikil dan Batu	0,00	0,00	0,00	0,00	66,000	13,825
c. Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00	26,423	5,150
d. Tidak Diperinci	0,00	0,00	0,00	0,00	0,000	0,000
Jumlah	47,08	47,08	98,00	98,00	770,993	770,993
Kondisi Jalan						
a. Baik	35,00	35,00	55,00	55,00	246,775	240,949
b. Sedang	9,00	9,00	21,00	21,00	158,540	150,296
c. Rusak	3,08	3,08	22,00	22,00	137,538	149,698
d. Rusak Berat	0,00	0,00	0,00	0,00	228,140	230,050
Jumlah	47,08	47,08	98,00	98,00	770,993	770,993

Sumber : Dinas Bina Marga, Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Kendal



Tabel 13.2. Hasil Pendapatan Kantor Pos Dan Giro Kabupaten Kendal Tahun 2013

Bulan	Penjualan Benda – benda Pos
(1)	(2)
Januari	49.847.500
Pebruari	46.348.750
Maret	48.946.250
April	56.172.500
M e i	56.409.000
J u n i	49.658.750
J u l i	58.341.250
Agustus	42.231.250
September	62.715.000
Oktober	59.581.250
Nopember	61.815.000
Desember	62.533.750
JUMLAH 2013	654.600.250
2012	262.018.500
2011	418.143.000

Sumber : Kantor Pos Kabupaten Kendal



Tabel 13.3. Lalu Lintas Dinas Giro Pos Pada Kantor Pos & Giro Menurut Jenis Surat di Kabupaten Kendal Tahun 2013

Bulan	Setoran		Pembayaran	
	Perbuatan	Besar Uang	Perbuatan	Besar Uang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	150	14.893.903.696	145	5.280.404.602
Pebruari	135	3.387.935.437	175	5.760.521.734
Maret	160	4.054.660.512	201	355.070.737
April	145	4.032.685.998	16.145	141.469.447
Mei	125	4.017.926.241	1.150	3.691.236.417
Juni	145	3.292.988.489	36.350	18.776.551.600
Juli	160	4.114.181.666	13.654	10.688.809.027
Agustus	165	3.331.074.045	8.137	18.278.776.786
September	137	3.766.423.635	14.360	5.044.829.038
Oktober	167	3.575.471.128	3.175	1.143.210.886
Nopember	15	4.916.263.479	65	125.094.647
Desember	185	6.611.432.112	17.468	5.563.483.751
Jumlah	1.689	59.994.946.438	131.025	74.849.458.672

Sumber : Kantor Pos Kabupaten Kendal



Tabel 13.4. Banyaknya Peserta Aktif Tabanas dan Besarnya Uang yang Diterima dan Dikeluarkan Kantor Pos & Giro Kabupaten Kendal Tahun 2013

Bulan	Peserta Aktif	Uang Masuk	Uang Keluar
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	625	788.162.892	866.757.000
Pebruari	633	608.957.093	76.010.545
Maret	681	882.195.500	855.680.000
April	657	892.076.800	1.013.565.699
Mei	593	674.496.246	957.695.256
Juni	558	594.833.319	902.556.000
Juli	649	928.831.573	1.066.307.371
Agustus	603	947.142.993	834.430.300
September	854	1.047.070.900	847.143.500
Oktober	698	813.241.248	1.092.218.000
Nopember	763	1.142.118.329	725.090.464
Desember	601	970.198.521	1.055.862.000
Jumlah	7.915	.289.325.414	11.093.316.135

Sumber : Kantor Pos Kabupaten Kendal



Tabel 14.1. Banyaknya Air Minum Yang Sudah Disalurkan Kabupaten Kendal Tahun 2013 (M3)

TEMPAT PENYALURAN	WILAYAH PELAYANAN					
	KENDAL	KALIWUNGU	CEPIRING	WELERI	SUKOREJO	BOJA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
NON NIAGA						
Rumah Tangga	2.408.438	1.732.537	680.103	686.939	535.643	454.020
Instansi Pemerintah	63.066	689	5.542	4.994	3.180	2.949
SOSIAL						
Sosial Umum	10.809	10.844	1.024	8.042	6.519	-
Sosial Khusus	61.387	51.691	23.080	19.979	58.881	31.233
NIAGA						
Niaga Kecil	63.552	15.796	8.975	18.330	31.470	4.495
Niaga Besar	13.030	3.332	2.900	4.652	2.754	2.448
INDUSTRI						
Industri Kecil	-	-	-	-	-	-
Industri Besar	-	-	-	-	-	-
JUMLAH 2013	2.620.282	1.814.889	721.624	742.936	638.447	495.145
2012	2.464.849	1.675.672	637.412	705.337	612.733	497.319
2011	2.338.877	1.559.022	537.736	666.480	588.904	442.987

Sumber : PDAM Kabupaten Kendal



Tabel 14.2. Nilai Air Minum Yang Sudah Disalurkan Kabupaten Kendal Tahun 2013 (000,-)

TEMPAT PENYALURAN	WILAYAH PELAYANAN					
	KENDAL	KALIWUNGU	CEPIRING	WELERI	SUKOREJO	BOJA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
NON NIAGA						
Rumah Tangga	9.011.037.400	6.238.098.940	2.440.985.530	2.652.542.090	2.042.967.340	1.800.651.230
Instansi Pemerintah	520.247.185	5.438.720	45.503.345	34.898.555	21.803.935	19.109.985
SOSIAL						
Sosial Umum	25.359.200	15.688.800	1.440.000	9.723.360	9.888.640	-
Sosial Khusus	149.577.440	124.982.830	60.464.860	48.907.575	145.566.760	79.130.465
NIAGA						
Niaga Kecil	468.829.070	116.502.810	65.189.418	142.951.815	241.993.955	37.097.290
Niaga Besar	126.271.100	28.513.800	26.131.340	37.957.340	24.104.020	23.043.380
INDUSTRI						
Industri Kecil	-	-	-	-	-	-
Industri Besar	-	-	-	-	-	-
JUMLAH 2013	10.301.321.395	6.529.225.900	2.639.714.493	2.926.980.735	2.486.324.650	1.959.032.350
2012	9.706.820.931	5.961.003.427	2.315.982.568	2.726.742.410	2.411.535.648	1.970.112.632
2011	9.682.861.483	5.334.400.275	1.899.278.355	2.489.585.685	1.559.022	537.736

Sumber : PDAM Kabupaten Kendal



Tabel 18.1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kendal Tahun Anggaran 2013

Sumber Penerimaan	Nilai (Rp)
(1)	(2)
I. PENDAPATAN	1.365.705.861.859,00
1.1. PENDAPATAN ASLI DAERAH	113.660.377.014,00
1.1.1. Pajak Daerah	30.811.500.000,00
1.1.2. Retribusi Daerah	19.937.049.302,00
1.1.3. Bagian Laba Usaha Daerah	5.701.427.712,00
1.1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	57.210.400.000,00
1.2. PENDAPATAN TRANSFER	1.155.628.288.845,00
1.2.1. Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	923.037.989.045,00
1.2.2. Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	182.412.290.800,00
1.2.3. Transfer Pemerintah Provinsi	50.178.009.000,00
1.3. LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	96.417.196.000,00
II. BELANJA	1.493.099.158.250,00
2.1 BELANJA OPERASI	1.235.311.598.397,00
2.1.1. Belanja Pegawai	844.676.543.713,00
2.1.2. Belanja Barang	329.352.947.684,00
2.1.3. Belanja Bunga	75.000.000,00
2.1.4. Belanja Subsidi	0,00
2.1.5. Belanja Hibah	6.416.372.000,00
2.1.6. Belanja Bantuan Sosial	6.279.350.000,00
2.1.7. Belanja Bantuan Keuangan	48.511.385.000,00

Sumber : DPPKD Kabupaten Kendal



Tabel 18.1. (Lanjutan)

Sumber Penerimaan	Nilai (Rp)
(1)	(2)
2.2. BELANJA MODAL	253.896.844.853,00
2.1. Belanja Tanah	10.849.882.500,00
2.2. Belanja Peralatan dan Mesin	50.706.847.430,00
2.3. Belanja Gedung dan Bangunan	77.354.499.023,00
2.4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	112.955.454.400,00
2.5. Belanja Aset Tetap Lainnya	1.259.650.000,00
2.6. Belanja Aset Lainnya	770.511.500,00
2.3. BELANJA TIDAK TERDUGA	3.890.715.000,00
2.4. TRANSFER	-
SURPLUS / DEFISIT	(127.393.296.391,00)
3. PEMBIAYAAN	
3.1 PENERIMAAN DAERAH	141.125.381.823,00
3.1.1 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	140.977.348.823,00
3.1.2 Pencairan Dana Cadangan	-
3.2.3 Penerimaan Pinjaman Daerah	-
3.2.4 Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	148.033.000,00
3.2 PENGELUARAN DAERAH	16.891.085.432,00
3.2.1 Pembentukan Dana Cadangan	7.000.000.000,00
3.2.2 Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah	9.617.537.582,00
3.2.3 Pembayaran Utang Pokok	273.547.850,00
3.2.4 Pengembalian Kelebihan Dana Transfer TPP Guru	-
3.2.5 Pembayaran Kekurangan Pajak Penghasilan	-
3.2.6 Pembayaran Hutang Pihak Ketiga	-
3.2.7. Pengembalian Kembali Pinjaman Daerah	-
3.2.8. Pengembalian Sisa Dana Transfer DPPID	-
PEMBIAYAAN NETTO	124.234.296.391,00
SISA LEBIH PERHITUNGAN ANGGARAN (SILPA)	-

Sumber : DPPKD Kabupaten Kendal



Tabel 19.1. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Kendal Tahun 2011 – 2013 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	2011	2012	2013 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	3.369.999,40	3.660.881,06	3.954.777,63
2. Pertambangan & Penggalian	133.315,18	146.600,22	160.634,41
3. Industri Pengolahan	3.971.823,08	4.463.947,24	4.899.869,83
4. Listrik, Gas dan Air Minum	174.946,09	184.172,57	195.477,81
5. Bangunan	434.550,57	502.610,15	580.401,33
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	2.036.428,49	2.237.960,64	2.567.130,44
7. Pengangkutan & Komunikasi	401.969,68	430.347,04	475.781,60
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	357.631,22	393.463,85	438.149,45
9. Jasa – jasa	1.249.394,10	1.411.626,85	1.647.215,13
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTTO (PDRB)	12.130.057,82	13.431.609,62	14.919.437,64

Sumber : BPS Kabupaten Kendal

^{**}) data sementara



Tabel 19.2. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Kendal Tahun 2011 – 2013 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	2011	2012	2013 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	1.397.854,03	1.445.051,16	1.502.090,73
2. Pertambangan & Penggalian	55.293,07	56.440,51	58.127,36
3. Industri Pengolahan	2.228.765,65	2.383.481,40	2.524.898,29
4. Listrik, Gas dan Air Minum	60.072,44	62.775,63	66.140,41
5. Bangunan	168.061,99	181.053,74	195.538,04
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.031.584,88	1.086.383,06	1.136.820,22
7. Pengangkutan & Komunikasi	155.623,15	161.465,17	167.754,73
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	155.116,76	163.758,15	174.832,08
9. Jasa – jasa	464.714,85	493.223,21	539.446,60
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTTO (PDRB)	5.717.086,83	6.033.632,04	6.365.648,47

Sumber : BPS Kabupaten Kendal

**) data sementara



Tabel 19.3. Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Kendal Tahun 2011 - 2013

Lapangan Usaha	2011	2012	2013 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	27,78	27,26	26,51
2. Pertambangan & Penggalian	1,10	1,09	1,08
3. Industri Pengolahan	32,74	33,23	32,84
4. Listrik, Gas dan Air Minum	1,44	1,37	1,31
5. Bangunan	3,58	3,74	3,89
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	16,79	16,66	17,21
7. Pengangkutan & Komunikasi	3,31	3,20	3,19
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	2,95	2,93	2,94
9. Jasa - jasa	10,30	10,51	11,04
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTTO (PDRB)	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Kendal

^{**)} data sementara



Tabel 19.4. Pertumbuhan Tiap Sektor Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Kendal Tahun 2011 - 2013

Lapangan Usaha	2011	2012	2013 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	11,08	3,38	3,95
2. Pertambangan & Penggalian	1,41	2,08	2,99
3. Industri Pengolahan	3,5	6,94	5,93
4. Listrik, Gas dan Air Minum	1,25	4,5	5,36
5. Bangunan	5,17	7,73	8,00
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	5,11	5,31	4,64
7. Pengangkutan & Komunikasi	6,35	3,75	3,90
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	6,22	5,57	6,76
9. Jasa - jasa	6,86	6,13	9,37
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTTO (PDRB)	5,99	5,54	5,50

Sumber : BPS Kabupaten Kendal

***)* data sementara



Tabel 19.5. Laju Implisit PDRB Kabupaten Kendal Tahun 2011 - 2013

Lapangan Usaha	2011	2012	2013 ^{**})
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	7,54	5,08	3,93
2. Pertambangan & Penggalian	5,4	7,73	6,39
3. Industri Pengolahan	5,15	5,09	3,62
4. Listrik, Gas dan Air Minum	4,71	0,74	0,74
5. Bangunan	4,87	7,36	6,92
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	6,03	4,35	9,62
7. Pengangkutan & Komunikasi	3,64	3,19	6,41
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,25	4,21	4,30
9. Jasa - jasa	5,4	6,45	6,69
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTTO (PDRB)	6,18	4,92	5,28

Sumber : BPS Kabupaten Kendal

**) data sementara



Tabel 19.6. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Kabupaten Kendal Tahun 2011 - 2013

Lapangan Usaha	2011	2012	2013 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
ATAS DASAR HARGA BERLAKU			
1. Sektor Primer	3.503.314,58	3.807.481,28	4.115.412,04
2. Sektor Sekunder	4.581.319,74	5.150.729,96	5.675.748,98
3. Sektor Tertier	4.045.423,49	4.473.398,38	5.128.276,62
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)	12.130.057,82	13.431.609,62	14.919.437,64
ATAS DASAR HARGA KONSTAN			
1. Sektor Primer	1.453.147,10	1.501.491,67	1.560.218,10
2. Sektor Sekunder	2.456.900,08	2.627.310,77	2.786.576,74
3. Sektor Tertier	1.807.039,64	1.904.829,60	2.018.853,63
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)	5.717.086,83	6.033.632,04	6.365.648,47

Sumber : BPS Kabupaten Kendal

^{**)} data sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Jl. Pramuka (Kompleks Perkantoran) Kendal 51351

Telp. (0294) 381461 Fax. 383461

E-mail : bps_3324@mailhost.bps.go.id